

**INTEGRASI MATERI PADA MATA PELAJARAN AKIDAH
AKHLAK DAN SOSIOLOGI DI MAN PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

**Oleh:
HIDAYATUL MAULIDA
NIM. 2017402164**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Hidayatul Maulida
NIM : 2017402164
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul "Integrasi Materi pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak dan Sosiologi di MAN Purbalingga" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, November 2024

yang menyatakan

Hidayatul Maulida

NIM. 2017402164



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinseizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

**INTEGRASI MATERI PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DAN SOSIOLOGI DI MAN PURBALINGGA**

Yang disusun oleh Hidayatul Maulida (2017402164), Jurusan Pendidikan Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada hari Kamis tanggal 19 Desember 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 3 Januari 2025

Disetujui oleh :

Penguji I/Ketua Sidang/Dosen
Pembimbing

Dr. M. Mishah, M. Ag.
NIP. 19741116 200312 1 001

Penguji II/ Sekertaris Sidang

Intan Nur Azizah, M. Pd.
NIP. 19940116 201903 2 020

Penguji Utama

Drs. H. Imam Hidayat, M. Pd. I
NIP. 19620125 199403 1 002

Diketahui oleh :

Ketua Jurusan Pendidikan Islam



Dr. M. Mishah, M. Ag.
NIP. 19741116 200312 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdr. Hidayatul Maulida
Lamp :

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

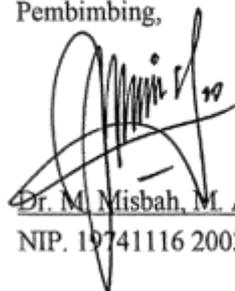
Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Hidayatul Maulida
NIM : 2017402164
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Integrasi Materi pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak dan Sosiologi di MAN Purbalingga

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 15 November 2024
Pembimbing,



Dr. M. Misbah, M. Ag.

NIP. 19741116 200312 1 001

INTEGRASI MATERI PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DAN SOSIOLOGI DI MAN PURBALINGGA

HIDAYATUL MAULIDA
NIM. 2017402164

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa pendidikan Islam merupakan kebutuhan manusia. Di era globalisasi memberikan dampak yang cukup memprihatinkan, salah satunya yaitu degradasi moral, untuk menangani dampak tersebut dengan cara mengintegrasikan materi mata pelajaran. Skripsi ini meneliti integrasi materi pada mata pelajaran Akidah Akhlak dan Sosiologi di MAN Purbalingga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan proses integrasi materi mata pelajaran Akidah Akhlak dan Sosiologi, serta dampaknya terhadap pemahaman siswa dan peningkatan akhlak mereka. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi materi Akidah Akhlak dan Sosiologi di MAN Purbalingga dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Integrasi dilakukan dengan mengaitkan materi Akidah Akhlak dengan materi Sosiologi, seperti etika bergaul dalam Islam dengan perubahan sosial, globalisasi dengan kunci kerukunan, dan akhlak terpuji dengan norma. Integrasi tersebut membantu siswa memahami nilai-nilai agama dalam konteks kehidupan sosial dan budaya, serta mendorong siswa untuk mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Skripsi ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang integrasi materi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya materi Akidah Akhlak. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan bagi guru dan pengelola pendidikan dalam mengembangkan strategi pembelajaran integratif yang efektif.

Kata Kunci: Integrasi, Akidah Akhlak, Sosiologi

**INTEGRATION OF SCIENCE IN THE SUBJECTS OF EFFECTS, AND
SOCIOLOGY IN MAN PURBALINGGA**

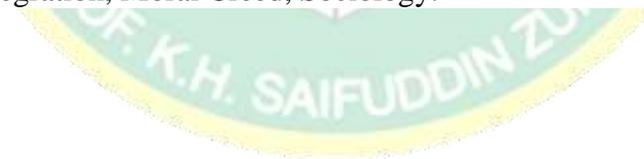
HIDAYATUL MAULIDA

NIM. 2017402164

ABSTRAK

The background to this research is that Islamic education is a human need. In the era of globalization, it has quite worrying impacts, one of which is moral degradation. To overcome this impact by integrating learning materials. This thesis examines the integration of material in Moral and Sociology subjects at MAN Purbalingga. This research aims to analyze and describe the process of integrating Aqidah Morals and Sociology material, as well as its impact on understanding and improving students' morals. This research uses a qualitative method with a descriptive approach, using observation, interviews and documentation. Then analyzed through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research results show that the integration of Aqidah Akhlak and Sociology material at MAN Purbalingga is carried out through several stages, namely planning, implementation and evaluation. Integration is carried out by linking Aqidah Akhlakk material with Sociology material, such as social ethics in Islam with social change, globalization with the key to harmony, and good morals with norms. This integration helps students understand religious values in the context of social and cultural life, and encourages students to apply them in everyday life. This thesis contributes to the understanding of the integration of Islamic Religious Education subject matter, especially Aqidah Akhlak material. The results of this research can be used as reference material for teachers and education managers in developing effective integrative learning strategies.

Keywords: Integration, Moral Creed, Sociology.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB- INDONESIA

Transliterasi kata- kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 158/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka

ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofrog* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◻	Fathah	a	a
◻	Kasrah	i	i
◻	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...ِ	Fathah dan ya	ai	a dan i
وَ...ِ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa

- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah adalahh vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- البِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara

hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu

disatukan penulisdengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- بِاللهِ الأمرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an



MOTTO

“Ilmu pengetahuan tanpa agama lumpuh, agama tanpa ilmu pengetahuan buta”¹
-Albert Einsten-



¹ Annisa Mayasari, “Aksiologi Ilmu Pengetahuan dan Keislaman”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 5, No. 1, 2022, Hal. 218.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang hebat dalam hidup saya, yaitu kedua orang tua saya. Bapak Sujud Subahri dan Ibu Sumiah yang senantiasa memberikan dukungan atas segala hal yang sudah saya pilih dengan bimbingan yang sangat baik, ikhlas, sabar, dan penuh cinta kasih sayang serta selalu mendoakan disetiap langkah saya dengan do'a yang tak henti- hentinya kepada saya. Atas doa- doa beliau yang terkabulkan, sehingga saya dapat sampai pada tahap yang sekarang ini. Terima kasih atas setiap tetes keringat dan lelah kalian yang sudah kalian berikan dalam kesempatan saya untuk menuntut ilmu sampai bergelar sarjana dan selalu menjadi motivasi hidup saya.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul "Integrasi pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak dan Sosiologi di MAN Purbalingga".

Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabat, dan semoga kita termasuk dalam golongan yang mendapat syafa'atnya di hari akhir nanti. Aamiin. Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari doa, dukungan, dan bantuan dari beberapa pihak. Sehubungan dengan hal tersebut maka peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ridwan, M. Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. Fauzi, M. Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Prof. Dr. Suparjo, M. A. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Nurfuadi, M. Pd. I. Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Prof. Dr. Subur, M. Ag. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. M. Misbah, M. Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, sekaligus menjadi dosen pembimbing peneliti yang telah meluangkan waktu untuk memberi bimbingan dan arahan hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi.

7. Segenap dosen dan staff administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Bapak Prihantoro Achmad, S. Pd., M. Pd., Kepala MAN Purbalingga.
9. Ibu Ulwiyatin Nafsiyah, M. A., Guru mata pelajaran Akidah Akhlak MAN Purbalingga.
10. Ibu Khalda Salsabila, S. Pd., Guru mata pelajaran Sosiologi MAN Purbalingga.
11. Segenap guru dan staff administrasi MAN Purbalingga.
12. Orang tua terbaik, Bapak Sujud Subahri dan Ibu Sumiah. Terima kasih atas doa yang setiap hari kalian panjatkan untuk peneliti, setiap tetes keringat dan lelah kalian yang sudah kalian berikan dalam kesempatan saya untuk menuntut ilmu sampai bergelar sarjana dan selalu menjadi motivasi hidup saya.
13. Kakak saya tersayang Khanif Syaefuddin, Uli Fajriyah, Afit Ajis Sholihin, Wahyuni, serta keponakan saya Faiq Fitra Maulana, Alkhalif Dzikra Rizky dan Natta Aksara Nawasena yang selalu memberikan dukungan dan do'a.
14. Teman- teman PAI D Angkatan 2020 UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
15. Sahabat- sahabat tersayang, Widi, Panggih, Anggit, Wiva, Isna, Dea, Septi, Eva, Ani, yang telah kebersamai dan memberikan support, dan do'a.
16. Keluarga BIMBEL JARISMART unit Kutasari, Bu Ari, Bu Ratna, Bu Sum, Bu Tri yang telah memberikan kesempatan untuk belajar bersama.
17. Anak- anak BIMBEL JARISMART unit Kutasari yang setiap hari memberikan senyuman, semangat, pengalaman, dan warna baru dalam hidup peneliti.
18. Semua pihak yang telah membantu, memberikan semangat serta do'a kepada peneliti yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Hanya ucapan terima kasih yang dapat peneliti sampaikan, semoga segala kebaikan dalam bentuk materil maupun moril selama peneliti melakukan penelitian menjadi amal ibadah dan semoga memudahkan kita dalam menggapai rida- Nya. Besar harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan pengetahuan kepada pembaca.

Purwokerto, 15 November 2024

Peneliti



Hidayatul Maulida
NIM. 2017402164



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB- INDONESIA	vii
MOTTO	xiii
PERSEMBAHAN.....	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Definisi Konseptual.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II INTEGRASI MATERI PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DAN SOSIOLOGI.....	9
A. Konsep Integrasi.....	9
B. Model Integrasi Webbed	12
C. Mata Pelajaran Akidah Akhlak	14
D. Tujuan Mata Pelajaran Akidah Akhlak.....	19
E. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Akidah Akhlak	20
F. Mata Pelajaran Sosiologi	22
G. Tujuan Mata Pelajaran Sosiologi	25
H. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Sosiologi.....	26
I. Penelitian Terkait	27

BAB III	METODE PENELITIAN	33
	A. Jenis Penelitian.....	33
	B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
	C. Objek dan Subjek Penelitian	34
	D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
	E. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
	A. Gambaran Lokasi Penelitian	39
	B. Integrasi Materi Akidah Akhlak dan Sosiologi.....	43
	1. Integrasi pada materi Etika Bergaul dalam Islam dan materi Perubahan Sosial dan Dampaknya terhadap Kehidupan Masyarakat.....	43
	2. Integrasi pada materi Globalisasi dengan Kunci Kerukunan	47
	3. Integrasi pada materi Akhlak Terpuji dan Norma	50
	C. Analisis Integrasi Mata Pelajaran Akidah Akhlak dan Sosiologi	52
BAB V	PENUTUP	61
	A. Kesimpulan	61
	B. Saran.....	62
	C. Penutup.....	63
	DAFTAR PUSTAKA	64
	LAMPIRAN- LAMPIRAN	I
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	XXXI

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi Lampiran
2. Pedoman Wawancara Lampiran
3. Dokumentasi Kegiatan Lampiran
4. Data Guru MAN Purbalingga
5. Data Siswa MAN Purbalingga
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
7. Surat Izin Observasi Pendahuluan
8. Blangko bimbingan Proposal Skripsi Lampiran
9. Surat Keterangan Telah Lulus Seminar Proposal Lampiran
10. Surat Keterangan Telah Lulus Komprehensif Lampiran
11. Surat Keterangan Ijin Riset Individu Lampiran
12. Surat Keterangan Telah Riset Individu Lampiran
13. Surat Keterangan Telah Wakaf Perpustakaan Lampiran
14. Sertifikat BTA PPI Lampiran
15. Sertifikat PPL Lampiran
16. Sertifikat KKN Lampiran
17. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab Lampiran
18. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris Lampiran
19. Blangko Bimbingan Skripsi Lampiran
20. Hasil Cek Plagiasi Lampiran
21. Surat Rekomendasi Munaqosyah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang pembangunan bangsa, hal ini sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3 yaitu “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”²

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional di atas, pendidikan karakter merupakan salah satu pondasi dalam pembangunan bangsa. Mutu sumber daya manusia yang dimiliki suatu bangsa menjadi salah satu aspek majunya suatu bangsa tersebut.³ Pada hakikatnya, kebutuhan hidup manusia tidak hanya berupa kebutuhan materi semata, namun kebutuhan yang utama adalah kebutuhan spiritual. Nilai-nilai spiritual dapat ditemukan dalam kehidupan beragama yang religius.⁴ Globalisasi yang terjadi pada abad ke 21 ini memberikan dampak yang cukup memprihatinkan pada pendidikan karakter bangsa. Tata krama, etika, dan kreativitas siswa makin kian menurun akibat lemahnya pendidikan karakter. Banyak kasus kekerasan, bullying, dan kasus-kasus sejenis yang menandakan urgensi dari pendidikan karakter makin hilang

² Lukman Hakim, "Pemerataan Akses Pendidikan Bagi Rakyat Sesuai Dengan Amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional", *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, Vol.2, No. 1, 2016.

³ Seka Andrean dan M. Khusnun Niam, "Peningkatan Spiritualitas Melalui Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak", *Irfani*, Vol. 16, No. 1 (2020), hal. 26–45.

⁴ Faisal Kamal, "Strategi Inovatif Pembelajaran Akidah Akhlak", *Jurnal PPKM I*, 2017, hal. 45.

dari bangsa Indonesia.⁵ Dalam Islam, pendidikan karakter dituangkan dalam mata pelajaran akidah dan akhlak.

Mata Pelajaran Akidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran agama Islam yang mengajarkan peserta didik untuk berakhlak mulia serta bertujuan untuk menumbuhkan, mengembangkan kepribadian yang utama dengan mendidiknya, mengajar, dan melatih untuk menjadi pribadi yang baik. Mata pelajaran Akidah Akhlak menjadi suatu mata pelajaran yang mengarahkan pada terciptanya perilaku lahir dan bathin manusia sehingga menjadi manusia yang seimbang dalam arti terhadap dirinya maupun luar dirinya.⁶

Mata Pelajaran Akidah Akhlak memiliki fungsi yang berbeda dengan rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang lain. Pertama, menumbuhkan dan memelihara keimanan. Kedua, membina dan menumbuhkan akhlak mulia. Ketiga, membina dan meluruskan ibadah. Keempat, membangun semangat dalam beramal dan melaksanakan ibadah. Kelima, mempertebal rasa dan sikap keberagaman serta mempertinggi solidaritas sosial.⁷ Mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan berbagai motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari serta mengimplementasikan akidah dan akhlaknya dalam berbagai bentuk pembiasaan untuk melaksanakan akhlak karimah dan menjauhi akhlak mazmumah dalam kehidupan sehari-hari.⁸

Pemisahan ilmu umum dengan ilmu agama menjadi sebuah isu yang berkembang dalam dunia pendidikan Islam. Diperkuat dengan adanya beberapa guru yang tidak melibatkan ilmu agama dalam proses

⁵ Habibah Sofiyah Asyifa, *Prosiding Konferensi Nasional Pendidikan Inovatif Systematic Literature Review: Pembelajaran Akidah Akhlak Sebagai Pondasi Pendidikan Karakter Pada Abad 21*, Prokonpi, 2023.

⁶ Faisal Kamal, "Strategi Inovatif Pembelajaran Akidah Akhlak"....., hal. 46.

⁷ Habibah Sofiyah Asyifa, *Prosiding Konferensi Nasional Pendidikan Inovatif Systematic Literature Review: Pembelajaran Akidah Akhlak Sebagai Pondasi Pendidikan Karakter Pada Abad 21*.....hal. 83.

⁸ Miftahul Jannah, "Peran Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa", *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 4, No. 2 (2020), hal. 237.

pembelajarannya. Hal ini merujuk pada pembelajaran ilmu- ilmu umum yang hanya dilihat dari penyampaian teori saja tidak melihat sudut pandang ilmu agama.⁹

Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak aspek yang dikembangkan tidak hanya ranah kognitif saja, namun juga berupa ranah afektif yang berimplikasi pada ranah spiritual peserta didik yang membutuhkan suatu strategi dalam mengimplikasikan akidah akhlak dalam suatu mata pelajaran. Salah satu upaya optimalisasi penanaman pendidikan karakter ini adalah dengan mengintegrasikan mata pelajaran Akidah Akhlak dengan mata pelajaran Sosiologi.¹⁰

Dengan pendidikan yang integratif dapat menyatukan antara materi pelajaran yang selama ini abstrak di awang- awang dijadikan konkret dan relevan dalam kehidupan sehari- hari. Dengan penerapan pendidikan integratif, proses pengajaran menjadi lebih kompleks, hal ini melibatkan komponen internal dan eksternal. Dua komponen tersebut berporos dalam satu kesatuan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Komponen internal terdiri atas tujuan, materi pelajaran, pendekatan, metode, dan evaluasi. Sedangkan komponen eksternal mencakup guru, orang tua, dan lingkungan masyarakat.¹¹

Berdasarkan hasil observasi di MAN Purbalingga, didapatkan informasi bahwa di MAN Purbalingga telah menerapkan materi mata pelajaran yang terintegrasi, diantaranya: integrasi pada mata pelajaran Fiqh dengan Matematika, Sejarah Kebudayaan Islam dengan Sejarah Indonesia, al-Qur'an Hadits dengan Biologi, serta Akidah Akhlak dengan Sosiologi.¹²

Diperkuat dengan wawancara pada Ibu Ulwiyatin selaku guru akidah akhlak didapatkan informasi bahwa pada hakikatnya ilmu agama dan ilmu

⁹ Annisa Halimatus dan Bahrum Subag, "Islamic Learning Horizons : Relevansi Dan Tantangan Integrasi Sains Dan PAI Dalam Pelajaran Sejarah Indonesia Di SMAN 5 Kota Bogor", *Islamic Learning Horizonz: Journal of Islamic Education*, 2024.

¹⁰ Faisal Kamal, "Strategi Inovatif Pembelajaran Akidah Akhlak".....hal. 47

¹¹ Ridhatullah Assya'bani dan Khairul Bariyah, "Integrasi Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak: Studi Pembelajaran Akidah Akhlak Di Mi Integral Al-Ukhuwwah Banjang", *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, Vol.13, No.2 (2019), hal. 139-62.

¹² Hasil Observasi di MAN Purbalingga pada tanggal 06 Maret 2024.

umum harus dapat hidup berdampingan, artinya keduanya harus saling melengkapi agar dapat terbentuk keterpaduan yang harmonis. Keduanya dapat diintegrasikan guna memperoleh pemahaman yang luas dan menyeluruh melihat dari berbagai sudut pandang, jelas beliau.¹³

Mata pelajaran Sosiologi mencakup materi mengenai masyarakat secara keseluruhan, seperti hubungan manusia dengan manusia, manusia dengan kelompok, hubungan antar kelompok baik secara material maupun formal.¹⁴

Berdasarkan observasi pendahuluan, peneliti menemukan salah satu contoh materi yang dapat diintegrasikan di kelas X (sepuluh) pada mata pelajaran Akidah Akhlak terdapat pada bab 7 mengenai “Adab menjenguk orang sakit”, dan pada mata pelajaran Sosiologi terdapat pada bab 4 mengenai “Nilai dan Norma”. Pada kedua materi tersebut saling dikaitkan sehingga dapat memberikan pengetahuan yang menyeluruh pada siswa.¹⁵

Penerapan integrasi pada mata pelajaran akidah akhlak dan sosiologi menjadi terobosan sekolah guna mendukung proses penanaman nilai religius siswa sehingga mampu memberikan pemahaman kepada siswa bahwa ilmu agama dan ilmu umum bukanlah suatu ilmu yang terpisah, serta dapat menanamkan nilai religius pada siswa sehingga mengatasi dekadensi moral yang terjadi saat ini. Oleh sebab itu, peneliti terdorong melakukan penelitian mengenai “Integrasi Materi pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak dan Sosiologi di MAN Purbalingga”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah penelitian di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut “Bagaimana proses Integrasi Materi pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak dan Sosiologi di MAN Purbalingga?”

¹³ Hasil wawancara dengan Ibu Ulwiyatin, guru pengampu mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN Purbalingga pada tanggal 06 Maret 2024.

¹⁴ Fitriyah Mahdali, "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan", *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis*, Vol. 2, No.2 (2020), hal. 143–68.

¹⁵ Hasil observasi di MAN Purbalingga pada tanggal 16 Mei 2024

C. Definisi Konseptual

Skripsi dengan judul “Integrasi Materi pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak dan Sosiologi di MAN Purbalingga”, maka untuk menghindari kemungkinan terjadi penafsiran yang berbeda dengan yang dimaksud utama penulisan dalam penggunaan kata pada judul penelitian ini, perlu dijelaskan beberapa istilah pokok yang menjadi variabel penelitian ini. Adapun beberapa istilah atau kata yang perlu dijelaskan meliputi:

1. Pengertian Integrasi

Secara etimologi, integrasi merupakan kata serapan dari bahasa Inggris- *integrate; integration* yang kemudian diadaptasi ke dalam bahasa Indonesia menjadi integrasi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) integrasi yaitu pembaruan hingga menjadi kesatuan yang utuh dan bulat.¹⁶

Sehingga integrasi yang dimaksud adalah perpaduan antara ilmu-ilmu yang terpisah menjadi satu kepaduan ilmu, dalam hal ini khususnya perpaduan ilmu akidah akhlak dengan ilmu sosiologi.

2. Pengertian Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Secara etimologi (bahasa) akidah berasal dari Bahasa Arab yaitu kata “*aqada-ya'qidu-aqdan*”, berarti ikatan, perjanjian, simpul dan kokoh. Sedangkan menurut terminologi (istilah), akidah Islam adalah sesuatu yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati manusia, mendatangkan ketenteraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikitpun dengan keragu-raguan dengan berpedoman kepada al- Qur'an dan hadits.

Secara etimologi akhlak berasal dari bahasa Arab, bentuk jamak kata *khuluq atau al- khulq* yang secara bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Menurut al- Ghazali “Khuluk adalah tabiat atau sifat yang tertanam di dalam jiwa yang daripadanya lahir

¹⁶ Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Gitamedia Press), hal. 348.

perbuatan yang mudah dan gampang tanpa memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu.¹⁷

3. Pengertian Mata Pelajaran Sosiologi

Menurut Roucek dan Warren mengemukakan Mata pelajaran Sosiologi merupakan ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dalam kelompok- kelompok. Menurut Noer mengemukakan bahwa sosiologi adalah ilmu yang mempelajari tentang masyarakat.¹⁸ Sosiologi yang dimaksud pada penelitian ini adalah salah satu mata pelajaran pada jenjang Madrasah Aliyah yang mempelajari tentang masyarakat, meliputi interaksi sosial, globalisasi dan modernisasi, serta perubahan sosial budaya masyarakat dalam kehidupan sehari- hari.

Maka yang dimaksud dengan judul “Integrasi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak dan Sosiologi di MAN Purbalingga” adalah suatu penelitian tentang perpaduan materi pada mata pelajaran akidah akhlak yang memuat upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, dan mengimani Allah SWT. serta merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia pada kehidupan sehari-hari dengan pembelajaran sosiologi yang mempelajari tentang masyarakat meliputi interaksi sosial sehingga dapat tercipta pemahaman yang menyeluruh, konkret, dan relevan dalam kehidupan sehari- hari.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan integrasi materi pada mata pelajaran Akidah Akhlak dan Sosiologi di MAN Purbalingga.

¹⁷ Ahmad Farihin, " Manajemen Pembelajaran Integratif Dalam Mata Pelajaran IPS Dan PAI Di MAS Pondok Pesantren Darussalam Kunir", *Edum Journal*, Vol. 5, No.1 (2022), Hal. 62–76.

¹⁸ Anita Adesti dan Siti Nurkholimah, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Menggunakan Aplikasi Adobe Flash Cs 6 Pada Mata Pelajaran Sosiologi", *Edutainment : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kependidikan*, Vol. 8, No.1 (2020), hal. 27–38.

2. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

a. Secara Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah:

- 1) Dapat memberi kontribusi bagi penerapan mata pelajaran Akidah Akhlak di sekolah.
- 2) Untuk memperkaya khazanah keilmuan Islam, khususnya dalam bidang integrasi pendidikan Islam.

b. Secara Praktis

Secara praktis manfaat penelitian ini adalah:

- 1) Memberikan masukan konstruktif bagi lembaga- lembaga Pendidikan, khususnya bagi MAN Purbalingga dan umumnya bagi sekolah- sekolah lainnya dalam menyiapkan materi yang terintegrasi.
- 2) Menjadi bahan rujukan dan pembanding untuk penelitian- penelitian selanjutnya dalam bidang integrasi materi mata pelajaran Akidah Akhlak dan Sosiologi.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulisan skripsi yang akan disusun, maka peneliti paparkan sistematika penulisan yang akan dibuat sebagai berikut:

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, dan halaman daftar isi. Sedangkan bagian tengah penelitian ini terbagi dalam lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan : meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teori : meliputi kerangka teori mengenai integrasi pada mata pelajaran Akidah Akhlak dan Sosiologi dan penelitian terkait.

Bab III Metode Penelitian : Meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek penelitian, metode pengumpulan data, uji keabsahan, metode analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan : Dalam bab ini peneliti akan membahas dan menganalisis integrasi pada mata pelajaran Akidah Akhlak dan Sosiologi di MAN Purbalingga.

Bab V Penutup : Meliputi kesimpulan, saran, dan kata penutup

Pada bagian akhir dari skripsi adalah berupa daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB II

INTEGRASI MATERI PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DAN SOSIOLOGI

A. Konsep Integrasi

Integrasi menurut KBBI pembauran hingga menjadi kesatuan yang utuh atau bulat.¹⁹ Integrasi merupakan kata serapan dari “*integration*” yang berarti penggabungan, artinya penggabungan dari beberapa hal yang berbeda sehingga menjadi satu kesatuan.

Definisi integrasi menurut beberapa ahli yang dikutip oleh Ismi Nabila, diantaranya yaitu²⁰:

1. Obgurn dan Nimkoff menyatakan bahwa integrasi adalah alat yang digunakan dalam proses menyatupadukan keadaan budaya yang beragam sebagai hasil dari kehidupan sosial.
2. Safroedin Bahar mengemukakan integrasi adalah salah satu cara menyatukan seluruh unsur bangsa yang terpisah yang digunakan untuk menyempurnakan tujuan yang telah ditetapkan
3. Myron Weiner menyebutkan integrasi adalah proses dari penyatuan antara kelompok, budaya dan sosial masyarakat dengan tujuan untuk pembentukan identitas nasional.
4. Amin Abdullah merumuskan konsep integrasi, bahwa struktur keilmuan membedakan tingkat abstraksi ilmu mulai dari *pure science* sampai *applied science*, di mana satu sama lain saling terikat erat, tidak ada pemisahan antara ilmu- ilmu Islam dengan ilmu- ilmu sekuler, sebab keduanya telah menyatu.
5. Imam Suprayoga, gagasan keilmuan menurut Imam Suprayoga digambarkan dalam sebuah pohon. Terdapat sebuah keindahan, dan

¹⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (Online). <https://kbbi.web.id/integrasi>. Diakses pada tanggal 16 September 2024.

²⁰ Ismi Nabila, ‘Purbalingga Dan Implementasinya Dalam Desain Pembelajaran Ski Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri’, 2023.

sangat tepat digunakan untuk menerangkan tentang integrasi antara ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu umum. Kehidupan dan pertumbuhan pohon juga dapat untuk menggambarkan bahwa ilmu juga selalu tumbuh dan berkembang. Integrasi ilmu adalah keterpaduan secara nyata antara nilai-nilai agama dengan ilmu pengetahuan umum. Untuk menciptakan keterpaduan antara ilmu tersebut perlu memperhatikan beberapa hal, seperti: suasana pendidikan, kultur akademik, kurikulum, sarana dan prasarana, serta profil guru guna mewujudkan konsep pendidikan integratif.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa integrasi adalah salah satu cara yang dapat digunakan untuk menggabungkan aspek-aspek yang terpisah agar menjadi satu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Secara umum, pola pengintegrasian materi atau tema pada pembelajaran terpadu dapat dikelompokkan menjadi tiga klasifikasi²¹, yaitu:

1. Pengintegrasian dalam satu disiplin ilmu

Penerapan pada model ini yaitu memasukkan dua atau lebih bidang ilmu yang serumpun

2. Pengintegrasian beberapa disiplin ilmu

Penerapan model ini yakni menautkan antar disiplin ilmu yang berbeda.

3. Pengintegrasian di dalam satu dan beberapa disiplin ilmu

Penerapan model ini yang paling kompleks karena memadukan antar disiplin ilmu yang serumpun sekaligus bidang ilmu yang berbeda.

Bentuk- bentuk Kajian Integrasi Keilmuan, yaitu:

1. Komparasi, yaitu membandingkan konsep atau teori sains dengan konsep wawasan agama mengenai gejala- gejala yang sama

2. Induktifikasi, yaitu asumsi- asumsi dasar dari teori ilmiah yang didukung oleh temuan- temuan empirik dilanjutkan pemikirannya secara teoritis

²¹ Hasan Basri, 'Integrasi Nilai-Nilai Tauhid Pada Pelajaran Sains Bagi Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu', *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*. Vol. 3. No. 1 (2021), Hal. 164–79.

abstrak ke arah pemikiran metafisika atau gaib, kemudian dihubungkan dengan prinsip-prinsip agama dan Al-Qur'an mengenai hal tersebut.

3. Verifikasi, yaitu mengungkapkan hasil-hasil penelitian ilmiah yang menunjang dan membuktikan kebenaran-kebenaran ayat-ayat Al-Qur'an.

Implementasi integrasi pada bagian materi dapat dilakukan dengan penjabaran interkoneksi keilmuan antar disiplin keilmuan²², meliputi:

1. Model pengintegrasian ke dalam paket kurikulum, karena hal ini terkait dengan Lembaga penyelenggara pendidikan.
2. Model penamaan disiplin ilmu yang menunjukkan hubungan antara disiplin ilmu umum dan keislaman. Model ini menuntut setiap nama disiplin ilmu mencantumkan kata Islam, seperti ekonomi Islam, politik Islam, sosiologi Islam, pendidikan Islam, dan lain sebagainya sebagai refleksi dari suatu integrasi keilmuan yang dilakukan.
3. Model pengintegrasian ke dalam pengajaran disiplin ilmu. Model ini menuntut dalam setiap pengajaran disiplin ilmu keislaman dan keagamaan harus diinjeksikan teori-teori keilmuan umum terkait sebagai wujud interkoneksi antara keduanya, dan begitupun sebaliknya.

Berdasarkan beberapa bentuk integrasi yang telah dipaparkan di atas, terdapat 3 model integrasi yang dapat diterapkan, yaitu pengintegrasian ke dalam paket kurikulum, penamaan disiplin ilmu umum dan keislaman, pengintegrasian ke dalam pengajaran disiplin ilmu.

Menurut Hadi Subroto yang dikutip oleh Uum Murfiah²³ dalam merancang pembelajaran integratif harus memperhatikan beberapa hal, meliputi (1) menentukan tujuan, (2) menentukan materi media, (3) menyusun scenario KBM, (4) menentukan evaluasi.

1. Tahap perencanaan
 - a. Menentukan jenis mata pelajaran dan jenis keterampilan yang dipadukan

²² Aidil Ridwan Daulay dan Salminawati, "Integrasi Ilmu Agama dan Sains Terhadap Pendidikan Islam di Era Modern", *Journal of Social Research*, vol. 1, No. 3, (2022), Hal. 721.

²³ Uum Murfiah, "Implementasi Model Pembelajaran Terpadu dalam Mengembangkan Kreaifitas Anak Sekolah Dasar" *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 1, No. 1, 2016, Hal 105.

- b. Memilih kajian materi, standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator.
 - c. Menentukan sub keterampilan yang dipadukan.
 - d. Merumuskan indikator hasil belajar.
 - e. Menentukan langkah- langkah pembelajaran.
2. Tahap Pelaksanaan

Prinsip utama dalam pelaksanaan pembelajaran integratif, meliputi: pertama, pendidik hendaknya tidak menjadi single actor yang mendominasi dalam kegiatan pembelajaran. Peran pendidik sebagai fasilitator dalam pembelajaran memungkinkan peserta didik menjadi pelajar mandiri. Kedua, pemberian tanggungjawab individu dan kelompok harus jelas dalam setiap tugas yang menuntut adanya kerja keras kelompok, dan ketiga pendidik perlu akomodatif terhadap ide- ide yang terkadang sama sekali tidak terpikirkan dalam proses perencanaan.

Tahap pelaksanaan pembelajaran mengikuti scenario langkah-langkah pembelajaran. Tidak ada model pembelajaran tunggal yang cocok untuk suatu topik dalam pembelajaran integratif. Artinya dalam suatu tatap muka dipadukan beberapa model pembelajaran.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini dapat berupa proses pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran. Hendaknya memperhatikan prinsip evaluasi integratif:

- a. Memberi kesempatan pada peserta didik untuk melakukan evaluasi diri disamping bentuk evaluasi lainnya.
- b. Pendidik perlu mengajak siswa untuk mengevaluasi perolehan belajar yang telah dicapai berdasarkan kriteria keberhasilan pencapaian tujuan yang akan dicapai.

B. Model Integrasi Webbed

Menurut Fogarty²⁴ model *webbed* adalah suatu pola belajar mengajar dalam pembelajaran terpadu yang menggunakan topik atau tema untuk memadukan dan mengaitkan beberapa konsep yang saling terkait menjadi satu

²⁴ Fogarty, *How to Integrate the Curricula*. Illinios. Skylight Publishing Inc. 1991.

paket pembelajaran. tema sentral diambil dari kehidupan sehari-hari yang menarik dan menantang kehidupan siswa untuk memicu minat belajarnya. Cakupan harus luas dan memberi bekal bagi siswa untuk belajar lebih lanjut.

Keunggulan model *webbed* adalah memotivasi dan memudahkan siswa melihat keterkaitan kegiatan dan gagasan tanpa melihat batas-batas pemisah antar mata pelajaran. Pada model *webbed*, pembelajaran dimulai dari suatu tema atau sub tema yang diramu dari beberapa mata pelajaran. Tema menjadi topik yang menjadi payung untuk memadukan atau mengintegrasikan seluruh konsep dan muatan pembelajaran melalui kegiatan main dalam mencapai kompetensi (kemampuan) dan tingkat perkembangan tertentu. Untuk menentukan tema ada tiga pilihan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi meliputi: tema sudah ditentukan guru pada tahap perencanaan kemudian dikembangkan dalam sub-sub tema, tema ditentukan bersama-sama antara guru dan siswa, dan tema ditentukan oleh siswa. Dalam menentukan tema harus memperhatikan beberapa hal, meliputi: relevansi tema dengan kehidupan siswa, tema mampu membuat siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran, tema memberikan keberagaman dan keseimbangan dalam kurikulum, sesuai dengan media pembelajaran yang ada, serta tema mampu menginspirasi siswa dalam suatu project.

Kelebihan model *webbed* adalah : penyeleksian tema dapat ditentukan sesuai minat siswa agar termotivasi untuk belajar, lebih mudah dilakukan oleh guru yang belum berpengalaman mengajar, lebih mudah dalam perencanaan, dapat memberikan kemudahan bagi siswa dalam melihat kegiatan-kegiatan yang saling terkait. Adapun kelemahan model *webbed* yaitu sulitnya penyeleksian tema sehingga ada kecenderungan untuk merumuskan tema sehingga ada kecenderungan untuk merumuskan tema yang dangkal.²⁵

Langkah-langkah model pembelajaran *Webbed*:

1. Tahap perencanaan
 - a. Penetapan tujuan pembelajaran
 - b. Penetapan bahan dan alat bantu yang digunakan

²⁵ Risti, *Buku Ajar Pembelajaran Terpadu*, Yogyakarta: Penerbit Suryacahaya, 2017.

- c. Penetapan metode
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Ajakan guru mengamati alat bantu atau objek tertentu sekaligus melakukan perbincangan
 - b. Perbincangan ditindaklanjuti dengan proses identifikasi sub- sub tema.
 - c. Visualisasi/ penggambaran atas tema dan sub- sub tema yang diperbincangkan
 - d. Kegiatan pengamatan lebih lanjut (lebih cermat) atas alat bantu objek
 - e. Penjelasan, diskusi, dan proses belajar lainnya
 - f. Penugasan (pembagian kelompok dan pengorganisasian tugas)
3. Evaluasi
 - a. Evaluasi proses keterlibatan dalam pengamatan dan diskusi
 - b. Evaluasi hasil mutu laporan.

Untuk dapat menyajikan materi pengetahuan dengan tepat, guru dituntut untuk menguasai strategi serta metode mengajar dengan baik. Guru harus dapat mempersiapkan pembelajaran, melaksanakan, dan menilai hasil belajar siswa dengan baik, dapat memilih dan menggunakan model- model interaksi belajar mengajar yang tepat, mengelola kelas, dan membimbing perkembangan siswa dengan tepat pula.

C. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan cabang dari Pendidikan Agama Islam. Menurut Zakiyah Darajat yang dikutip oleh Anggia Dwi Larasati, Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Kemudian menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.²⁶

Akidah adalah bentuk *masdar* dari kata “*aqoda-ya’qidu-‘aqdan, aqidatun*”, secara bahasa artinya simpulan, ikatan, sangkutan, perjanjian, dan

²⁶ Anggia Dwi Larasati, ‘Pengembangan E-Modul Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Pada Materi Sistem Respirasi’, *Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi*, Vol. 4, No. 1, (2020), hal. 1–9

kokoh. Sedangkan secara istilah, akidah berarti iman, kepercayaan, dan keyakinan.²⁷ Akidah menurut syara' berarti iman yang kokoh terhadap segala sesuatu yang disebut dalam Al- Qur'an dan Hadits Shahih yang berhubungan dengan tiga sendi akidah Islamiyah, yaitu²⁸:

1. Ketuhanan, meliputi sifat- sifat Allah SWT. Nama- nama Nya yang baik.
2. Kenabian, meliputi sifat- sifat Nabi, keterpeliharaan mereka dalam menyampaikan risalah, beriman tentang kerasulan dan mukjizat yang diberikan kepada mereka dan beriman dengan kitab- kitab yang diturunkan kepada mereka.
3. Alam kebangkitan, meliputi alam rohani, alam barzah, dan kehidupan di alam akhirat.

Pengertian Akidah secara terminologi didefinisikan oleh para ahli yang dikutip oleh Nurcholish dan Madjid²⁹ diantaranya:

1. Menurut Hasan al- Banna

Hasan Al- Banna mendefinisikan akidah dengan lafadz jamak dalam Bahasa Arab yaitu al- 'aqoid yaitu perkara- perkara yang wajib dibenarkan dengan hati, mengantarkan ketenangan pada jiwa sehingga menjadi keyakinan kuat yang tidak akan tercampur dengan keraguan dan kebimbangan.

2. Menurut Abu Bakar Jabir Al- Jazairy

Aqidah adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum oleh manusia berdasarkan akal, wahyu, dan fitrah, itu dipatrikan oleh manusia di dalam hati serta diyakini kesahihan dan keberadaannya secara pasti dan ditolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu.

²⁷ Muhaimin, *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 258.

²⁸ Muhaimin, *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*.....hal. 115.

²⁹ Nurcholish and Madjid Dan, 'Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Terhadap Mata Pelajaran Akidah Akhlak (Telaah Buku Cak Nur , Sang Guru Bangsa Karya Muhammad Wahyuni Nafis)', *Ar-Raihan : Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 01.01 (2024), hal. 23–44.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, akhlak adalah budi pekerti, kelakuan.³¹ Secara Bahasa akhlak berasal dari akar kata “*khalku*” yaitu gerakan dan sikap yang dapat diketahui dengan indera penglihatan. Akhlak merupakan bentuk jamak dari kata *khuluk*, berasal dari Bahasa Arab yang berarti perangai, tingkah laku atau tabiat. Sedangkan secara istilah akhlak adalah tingkah laku seseorang yang didorong oleh suatu keinginan secara sadar untuk melakukan suatu perbuatan yang baik tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan terlebih dahulu.³² Menurut Al- Ghazali yang dikutip oleh Yoke Suryadarma, menjelaskan akhlak adalah ungkapan tentang sesuatu keadaan yang tetap di dalam jiwa, yang darinya muncul perbuatan-perbuatan dengan mudah dan gampang, tanpa membutuhkan pemikiran dan penelitian. Apabila dari keadaan ini muncul perbuatan baik dan terpuji menurut akal dan syariat seperti jujur, bertanggungjawab, adil, dan lainnya maka keadaan tersebut dinamakan akhlak yang baik. Namun, apabila yang muncul perbuatan-perbuatan buruk seperti berbohong, egois, tidak amanah, dan lainnya, maka dinamakan akhlak yang buruk.³³

Dari beberapa pengertian di atas, dapat dilihat ciri- ciri akhlak sebagai berikut:

1. Kesatu, perbuatan akhlak adalah perbuatan yang telah tertanam kuat dalam diri seseorang sehingga telah menjadi kepribadiannya.
2. Kedua, perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan mudah dan tanpa pemikiran. Ini tidak berarti bahwa pada saat melakukan suatu perbuatan yang bersangkutan dalam keadaan tidak sadar, tidur atau gila. Pada saat yang bersangkutan melakukan suatu perbuatan dalam keadaan sehat akal pikirannya.

³¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), (Online), <https://kbbi.web.id/akhlak>. Diakses pada tanggal 16 September 2024.

³² Muhammad Izzuddin Alqosam, Ali Maulida, dkk. Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Tingkat SMP. 2022. *Cendekia Muda Islam Jurnal Ilmiah*. Hal. 287.

³³ Yoke Suryadarma, Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al- Ghazali. *Jurnal At- Ta'dib*, 2015, Vol. 10, No. 2, hal. 368.

3. Ketiga, perbuatan akhlak adalah perbuatan yang timbul dari dalam diri orang yang mengerjakannya tanpa adanya paksaan atau tekanan dari orang, yakni atas kemauan pikiran atau keputusan dari yang bersangkutan.
4. Keempat, perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan sesungguhnya bukan main-main atau bukan karena sandiwara.
5. Kelima, perbuatan yang dilakukan karena ikhlas semata-mata karena Allah, bukan karena ingin dipuji-puji orang atau karena ingin mendapatkan suatu pujian.

Akidah Akhlak menekankan pada kemampuan memahami keimanan dan keyakinan yang kokoh dan mampu mempertahankan keyakinan/keimanan serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai al-‘Asma al-Husna. Akhlak menekankan pada pembiasaan untuk menerapkan dan menghiasi diri dengan akhlak terpuji dan menjauhi serta menghindari diri dari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. Aspek akidah terdiri dari dasar dan tujuan akidah Islam, sifat-sifat Allah, al-Asma al-Husna, iman kepada Allah, kitab-kitab Allah, rasul-rasul Allah, hari akhir, serta qadha dan qadar. Aspek akhlak terpuji terdiri dari bertauhid, ikhlas, taat, khauf, taubat, tawakal, ikhtiar, sabar, syukur, qanaah, tawadhu, husnudzon, tasamuh, ta’awun, berilmu, kreatif, produktif, dan pergaulan remaja.

Faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak meliputi:

a. Lingkungan keluarga

Pertama, mendirikan syariat Allah dalam segala permasalahan rumah tangga. Kedua, mewujudkan ketentrangan dan ketenangan psikologis. Ketiga, mewujudkan sunnah Rasulullah SAW. Keempat, memenuhi kebutuhan cinta kasih anak-anak.

b. Lingkungan sekolah

Perkembangan akhlak anak juga dipengaruhi oleh lingkungan sekolah. Di sekolah siswa berinteraksi dengan guru.

c. Lingkungan masyarakat

Pertama, Allah menjadikan masyarakat sebagai penyuruh dan pelarang kemunkaran. Kedua, masyarakat Islam, seluruh anak-anak dianggap anak sendiri atau anak sendiri atau anak saudaranya sehingga ketika memanggil anak siapa pun dia, mereka akan memanggil dengan Hai anak saudaraku! dan sebaliknya. Ketiga, untuk menghadapi orang-orang yang membiasakan dirinya berbuat buruk. Keempat masyarakat pun dapat melakukan pembinaan melalui pengisolasian, pemboikotan, atau pemutusan hubungan kemasyarakatan.

D. Tujuan Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Terdapat dua konsep akidah akhlak³⁴, meliputi:

1. Akidah, akidah merujuk pada keyakinan atau sitem kepercayaan dalam agama. Akidah mencakup keyakinan terhadap Allah sebagai Tuhan Tunggal dan Maha Esa, Rasul sebagai utusan-Nya, kitab-kitab suci seperti al-Qur'an, hari kiamat, dan lain sebagainya. Akidah merupakan dasar fundamental dalam agama dan menjadi landasan bagi praktik dan perilaku seseorang individu.
2. Akhlak, akhlak merujuk pada moralitas, etika, atau tata nilai yang mengatur perilaku dan tindakan seseorang terhadap diri sendiri, sesama, dan lingkungan sekitar. Akhlak mencakup nilai-nilai seperti kejujuran, kasih sayang, kesopanan, integritas, toleransi, dan lain-lain. Akhlak merupakan cerminan dari karakter seseorang dan bagaimana dia berinteraksi dengan orang lain dan dunia sekitarnya.

Mata pelajaran Akidah Akhlak bertujuan untuk³⁵ :

³⁴ Setya Dwi Aryanti, dkk. "Implementasi Kurikulum Merdeka dan Ketersediaan Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 2 Wonosobo, *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum*, 2024, Vol. 2, No. 3, hal. 148.

³⁵ Syofian Effendy, "Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas X Bahasa di Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong", *Jurnal An-Nizom*, 2019, Vol. 4, No. 2, hal. 130.

1. Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.
2. Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun social, sebagai manifesting dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.

E. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Menurut Muhammad Daud Ali menerangkan akhlak terbagi menjadi dua bagian, kesatu adalah akhlak terhadap Allah SWT. Dan kedua akhlak terhadap makhluk-Nya (semua ciptaan Allah).³⁶

1. Akhlak terhadap Allah SWT.

Akhlak terhadap Allah Swt. Dapat diartikan sebagai sikap atas perbuatan yang semestinya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk ciptaannya. Nilai-nilai ketuhanan yang mendasar, meliputi:

- a. Iman, yaitu sikap batin yang penuh kepercayaan pada Tuhan.
- b. Ihsan, yaitu kesadaran yang sedalam-dalamnya bahwa Allah senantiasa hadir atau bersama manusia dimanapun manusia berada.
- c. Takwa, yaitu sikap sadar penuh bahwa Allah selalu mengawasi manusia, dan kemudian manusia berusaha berbuat hanya sesuatu yang diridhai Allah, dengan menjauhi atau menjaga diri dari sesuatu yang tidak diridhai-Nya.
- d. Tawakkal, yaitu sikap senantiasa bersandar kepada Allah dengan penuh harapan kepada-Nya dan keyakinan bahwa Dia akan menolong manusia dalam mencari dan menemukan jalan yang terbaik.

³⁶ Mohammad Daud Ali, Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 2018, hal. 352.

- e. Syukur, yaitu sikap penuh terima kasih dan penghargaan, atas segala nikmat dan karunia yang tidak terbilang banyaknya yang dianugerahkan Allah kepada manusia.
 - f. Ikhlas, yaitu sikap murni dalam tingkah laku dan perbuatan, semata-mata demi memperoleh keridhaan Allah dan bebas dari pamrih lahir dan batin, tertutup maupun terbuka.
 - g. Sabar, yaitu sikap tabah menghadapi segala kepahitan hidup, besar dan kecil, lahir dan batin, fisiologi maupun psikologis, karena keyakinan yang tak tergoyahkan bahwa seluruh manusia berasal dari Allah dan akan kembali kepada-Nya.
2. Akhlak Terhadap Sesama Manusia
 - a. Kedua orang tua
 - b. Teman
 - c. Keluarga
 - d. Tetangga dan masyarakat
 3. Akhlak terhadap lingkungan
 - a. Sadar dan memelihara kelestarian lingkungan hidup
 - b. Menjaga dan memanfaatkan alam terutama hewani dan nabati, flora dan fauna yang sengaja diciptakan Tuhan untuk kepentingan manusia dan makhluk lainnya
 - c. Sayang kepada sesama makhluk
 4. Akhlak Siswa
 - a. Bertanggungjawab, yaitu bertanggungjawab terhadap tugas dan bertanggungjawab atas kesalahan.
 - b. Tolong menolong, yaitu menolong orang tua, teman, dan tetangga.
 - c. Menghormati orang lain, baik guru, siswa, orang tua, dan lingkungan.
 - d. Sopan santun, yaitu dalam bertukar kata, memberi salam jika bertemu guru dan sopan santun ketika bertemu.

Ruang lingkup mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah³⁷, meliputi:

1. Aspek akidah terdiri atas prinsip- prinsip akidah dan metode peningkatannya, al- asma al- husna konsep tauhid dalam Islam, syirik dan implikasinya dalam kehidupan dan fungsi ilmu kalam serta hubungannya dengan ilmu- ilmu lain.
2. Aspek Akhlak meliputi masalah akhlak yang meliputi pengertian akhlak, induk- induk akhlak terpuji dan tercela, metode peningkatan kualitas akhlak, macam- macam akhlak terpuji seperti husnudzan, taubat, akhlak dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu, dan menerima tamu, adil, rida, amal sholih, persatuan dan kerukunan, akhlak terpuji dalam pergaulan remaja.
3. Aspek akhlak tercela meliputi: riya, aniaya, diskriminasi, perbuatan dosa besar (berjudi, zina mencuri, mengonsumsi narkoba), fitnah.
4. Aspek adab meliputi: adab kepada orang tua dan guru, adab menjenguk orang sakit, adab berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu, melakukan takziah, adab bergaul dengan teman sebaya, yang lebih tua, yang lebih muda dan lawan jenis, serta adab membaca Al- Qur'an dan berdoa.
5. Aspek kisah meliputi: kisah kecilkan saudara- saudara Nabi Yusuf a.s., Ulul Azmi, kisah sahabat Fatimatuzzahra, Abdurahman bin Auf, Abu Dzar al- Ghifari, al- Ghazali, Ibn Rusyd.

F. Mata Pelajaran Sosiologi

Secara harfiah, sosiologi berasal dari gabungan dua kata, yaitu “*socius*” bahasa latin yang berarti kawan atau teman, dan “*logos*” bahasa Yunani yang berarti ilmu pengetahuan. Dapat diartikan sosiologi adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam bermasyarakat. Ilmu sosiologi

³⁷ Syofian Effendy, “Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas Xhal. 131

mempelajari perilaku manusia dan masyarakat dalam sebuah kelompok yang sedang dibangun. Contohnya keluarga, suku bangsa, maupun negara.³⁸

Sosiologi merupakan suatu cabang ilmu sosial yang mempelajari hubungan antara masyarakat dengan lingkungannya. Arti kata sosiologi telah dipaparkan oleh Aguste Comte yang dituliskan pada buku yang berjudul *Cours de Philosophie Positive (Positive Philosophy)* pada tahun 1842 yang menjelaskan bahwa Sosiologi berasal dari bahasa latin yaitu *Socius* dan *Logos*. Secara etimologis kata *socius* berarti teman, kawan, atau sahabat, sedangkan *logos* berarti ilmu pengetahuan. Di dalam ilmu sosiologi juga terdapat pembahasan mengenai pola hubungan interaksi yang terdapat di lingkungan masyarakat sehingga menimbulkan suatu konflik, mobilitas sosial, maupun berbagai permasalahan sosial yang ada disekitarnya.³⁹

Definisi sosiologi menurut beberapa ahli yang dikutip oleh Sumartono⁴⁰, meliputi:

1. Roucek dan Warren, sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan manusia dengan kelompok- kelompok
2. William F. Ogburn dan Meyer F. Nimkoff, sosiologi adalah penelitian secara ilmiah pada interaksi sosial dan hasilnya yaitu organisasi sosial
3. J.A.A. Van Doorn dan C.J. Lammers, sosiologi adalah ilmu pengetahuan mengenai struktur- struktur dan proses- proses kemasyarakatan yang bersifat stabil.
4. Pitirim A. Sorokin, sosiologi adalah suatu ilmu yang mempelajari hal- hal sebagai hubungan dan pengaruh timbal balik antara aneka macam gejala sosial, misalnya antara gejala ekonomi dengan agama, keluarga dengan moral, hokum dengan ekonomi, dan gerak masyarakat dengan politik. Hubungan dan pengaruh timbal balik antara gejala sosial dengan gejala-gejala non sosial.

³⁸ Erningsih, *Pengantar Sosiologi Kontemporer*, (Padang: CV Gita Lentera), 2024, hal. 1

³⁹ Dewi Suminar, "Penerapan Teknologi sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Sosiologi", *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, Vol. 2, No. 1, 2019, hal. 780.

⁴⁰ Sumartono, *Pengertian dan Ruang Lingkup Sosiologi*.....,hal 1-2.

5. Selo Soedmarjan dan Soelaiman Soemardi, sosiologi dapat didefinisikan sebagai suatu ilmu yang mempelajari struktur sosial dan proses sosial yang terdiri dari berbagai perubahan sosial yang terjadi di masyarakat. Struktur sosial ini meliputi norma sosial, lembaga sosial, kelompok sosial, bahkan lapisan- lapisan sosial. Proses sosial yang dimaksud merupakan pengaruh dari hasil timbal balik individu dari berbagai segi kehidupan di masyarakat seperti ekonomi, agama, politik, maupun hukum.

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan dan pengaruh timbal balik sosial antar manusia.

Menurut Soekanto yang dikutip oleh Erningsih⁴¹, ciri- ciri ilmu sosiologi meliputi:

1. Sosiologi bersifat empiris, artinya bahwa ilmu tersebut didasarkan pada observasi (pengamatan) terhadap kenyataan dan akal sehat serta tidak bersifat spekulatif.
2. Sosiologi bersifat teoritis, yaitu ilmu tersebut selalu berusaha untuk menyusun abstraksi dari hasil observasi. Abstraksi tersebut merupakan kerangka unsur- unsur yang tersusun secara logis serta bertujuan untuk menjelaskan hubungan- hubungan sebab- akibat, sehingga tersusun menjadi sebuah teori.
3. Sosiologi bersifat kumulatif yang berarti bahwa teori- teori sosiologi dibentuk atas dasar teori- teori yang sudah ada dalam arti untuk memperbaiki, memperluas, serta memperhalus teori- teori lama.

Sosiologi bersifat nonetis, yaitu yang dipersoalkan bukanlah baik buruknya fakta tertentu, tetapi tujuannya adalah untuk memperjelas fakta tersebut secara analitis.

⁴¹ Erningsih, *Pengantar Sosiologi Kontemporer*.....hal. 7-8.

G. Tujuan Mata Pelajaran Sosiologi

Menurut Baharuddin⁴² terdapat tiga tujuan dari mempelajari ilmu sosiologi, yaitu:

1. Perencanaan sosial. Perencanaan sosial adalah kegiatan untuk mempersiapkan masa depan individu di masyarakat. Perencanaan sosial bersifat antisipatif artinya bersifat mencegah dan mempersiapkan untuk sesuatu yang mungkin terjadi. Tujuannya agar dapat mengatasi kemungkinan munculnya masalah saat terjadi perubahan. Fungsi sosiologi dalam perencanaan sosial meliputi:
 - a. Memahami perkembangan masyarakat baik desa maupun kota sehingga proses penyusunan perencanaan sosial dapat dilakukan
 - b. Sebagai alat untuk mengetahui perubahan yang terjadi di masyarakat.
 - c. Sebagai alat untuk mengetahui perkembangan masyarakat sehingga dapat menghimpun kekuatan sosial di masyarakat.
 - d. Perencanaan yang disusun atas dasar kenyataan yang factual.
 - e. Perencanaan yang digunakan untuk mengantisipasi berbagai masalah yang timbul di masyarakat.
2. Penelitian. Sosiologi memiliki berbagai metode penelitian sebagai sebuah ilmu sosial. Obyek penelitiannya telah mencakup berbagai aspek kehidupan manusia dan berhubungan dengan interkasi sosial antar masyarakat yang bersifat faktual dan subyektif. Dalam sosiologi penelitian berguna untuk memberikan gambaran mengenai kehidupan masyarakat dan mengkaji berbagai gejala yang ada di masyarakat. Dengan adanya penelitian, dapat diperoleh suatu rencana penyelesaian sosial yang baik dari data yang diperoleh penelitian sosiologis. Tujuannya adalah untuk mencegah kenakalan remaja dan mengatasi permasalahan pengangguran dan persatuan antar warga.

Fungsi sosiologi dalam penelitian sosial meliputi:

- a. Untuk mempertimbangkan berbagai gejala sosial yang timbul dalam kehidupan masyarakat.

⁴² Baharuddin, *Pengantar Sosiologi.....*, hal. 12-13.

- b. Untuk memahami pola tingkah laku manusia di masyarakat.
 - c. Untuk bersikap hati-hati dan selalu berpikir rasional.
 - d. Untuk dapat melihat perubahan tingkah laku anggota masyarakat
3. Sosiologi bermanfaat dalam kegiatan pembangunan masyarakat. Suatu pembangunan akan terwujud apabila mampu dilihat dari aspek kebutuhan masyarakat. Oleh sebab itu, sosiologi menjadi sarana dalam mewujudkan suatu perencanaan dalam melakukan pembangunan di masyarakat.
 4. Pemecahan masalah sosial. Masalah sosial yang ada di masyarakat berkaitan dengan nilai-nilai dan Lembaga masyarakat masalah sosial karena dapat mengganggu keharmonisan di masyarakat.

Ada tiga metode pemecahan masalah sosial, yaitu:

- a. Metode antisipatif, yaitu tindakan yang sifatnya mencegah dan mempersiapkan untuk sesuatu yang terjadi.
- b. Metode represif, tindakan agar membuat jera pelaku pelanggaranmu.
- c. Metode restitusif, tindakan yang berupa pemberian penghargaan kepada seseorang yang menaati hukum.

H. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Sosiologi

Sebagaimana kedudukannya objek kajian sosiologi sebagai ilmu sosial adalah masyarakat dilihat dari sudut hubungan antar manusia dan proses yang timbul dari hubungan manusia tersebut dalam masyarakat. Oleh sebab itu, sosiologi pada hakikatnya mempelajari masyarakat dan perilaku sosial manusia dengan meneliti kelompok yang dibangunnya. Objek kajian sosiologi meliputi:

1. Hubungan timbal balik antara manusia dengan manusia lainnya.
2. Hubungan antara individu dengan kelompok
3. Hubungan antara kelompok satu dengan kelompok lain
4. Sifat-sifat dari kelompok-kelompok sosial yang bermacam-macam coraknya

Menurut Meyer F. Nimkoff menyebutkan bahwa objek kajian sosiologi meliputi:

1. Faktor- faktor dalam kehidupan manusia
2. Kebudayaan
3. *Human nature* (sifat hakiki manusia)
4. Perilaku kolektif
5. Persekutuan hidup
6. Lembaga- Lembaga sosial (Lembaga perkawinan, pemerintah, keagamaan, dan lainnya)
7. Social change (perubahan sosial)

Ruang lingkup sosiologi mencakup pengetahuan dasar pengkajian kemasyarakatan yang meliputi:

1. Kedudukan dan peran sosial individu dalam keluarga, kelompok sosial, dan masyarakat
2. Nilai- nilai dan norma- norma sosial yang mendasari atau memengaruhi sikap dan perilaku anggota masyarakat dalam melakukan hubungan sosial
3. Masyarakat dan kebudayaan daerah sebagai sub masyarakat serta kebudayaan nasional Indonesia
4. Perubahan sosial budaya yang terus menerus berlangsung yang disebabkan oleh faktor- faktor internal maupun eksternal
5. Masalah- masalah sosial budaya yang ditemui dalam kehidupan sehari- hari.

I. Penelitian Terkait

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Afif Faizin dengan judul “Integrasi Pendidikan Agama Islam dan Mata Pelajaran Umum di SMP Tara Salvia”. Latar belakang penelitian ini mengenai pendidikan agama harus berjalan bersama dengan program pendidikan non agama agar mempunyai relevansi terhadap perubahan di masyarakat, namun kenyataannya, praktik di lapangan masih ada dikotomi antara pendidikan agama dan umum. Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan yang bersifat kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, yaitu untuk mengungkap fenomena dan realita. Hasil dari penelitian ini adalah model integrasi yang digunakan mengacu pada

10 cara atau model pembelajaran terpadu Robin Fogarty, akan tetapi SMP Tara Salvia menerapkan pendidikan tematik terpadu dan terintegrasi menggunakan model pembelajaran laba- laba (*webbed*), yaitu mengaitkan materi pembelajaran pada penerapan kehidupan sehari- hari dan situasi yang sedang terjadi. Penerapan pembelajaran terpadu dapat dilihat dari beberapa aspek meliputi penataan meja dan kursi dibuat kelompok, tidak ada perbedaan antara peserta didik yang normal dan berkebutuhan khusus.⁴³

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu sama-sama ingin melihat pembelajaran yang terintegratif. Namun perbedaannya terletak pada materi pelajaran yang difokuskan, pada penelitian ini melihat integrasi pada pembelajaran pendidikan Agama Islam dan mata pelajaran umum pada tingkat SMP, sedangkan peneliti fokus pada integrasi pada pembelajaran akidah akhlak dan sosiologi pada tingkat Madrasah Aliyah.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Imalis Cahya Sari dengan judul “Integrasi Pendidikan Agama Islam dan Mata Pelajaran Umum pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I”. Latar belakang penelitian ini yaitu pendidikan Islam dituntut memberikan integrasinya bagi kemodernan terutama pendidikan agama Islam dalam pengembangan mata pelajaran umum atau ilmu umum di lembaga pendidikan pada umumnya (sekolah, madrasah) dan pada MAN I Yogyakarta khususnya, di satu pihak terdapat anggapan bahwa akomodasi terhadap mata pelajaran umum berakkses pada terpinggirkannya pendidikan agama Islam. Di pihak lain, pendidikan Islam harus diselaraskan dengan perkembangan modern sehingga pendidikan Islam lebih rasional, demokratis, mampu mengintegrasikan agama dan ilmu dengan harapan menghasilkan *output* berupa ulama yang saintis dan saintis dengan ulama.⁴⁴ Dari penelitian tersebut dapat diperoleh hasil pembelajaran agama harus berintegrasi dengan pendidikan non agama. Integrasi pelajaran agama

⁴³ Imam Taulabi, "Pendidikan Agama Islam Dan Integrasi Pendidikan Karakter", *Jurnal Pemikiran Keislaman*, Vol. 28, No. 2 (2017), hal. 51- 71.

⁴⁴ Imalis Cahya Sari, "*Integrasi Pendidikan Agama Islam Dan Mata Pelajaran Umum Pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I*", Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009, hal. 24.

dan pelajaran umum berusaha menegaskan bahwa kedudukan al- Qur'an Hadist sebagai sumber utama Agama Islam.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu melihat integrasi pembelajaran pada jenjang Madrasah Aliyah. Namun perbedaannya pada ilmu yang diintegrasikan, pada penelitian ini fokus pada integrasi mata pelajaran PAI dengan pelajaran umum, sedangkan peneliti fokus pada integrasi pada mata pelajaran Akidah Akhlak dan Sosiologi.

Ketiga, jurnal yang ditulis oleh Rahmat Nur dengan judul "Integrasi Nilai Karakter dalam Mata Pelajaran Sosiologi di Kelas XII IPS 2 SMA Muhammadiyah di Samakan Wilayah Sulawesi Selatan Kota Makassar". Latar belakang masalah penelitian ini yaitu persoalan karakter menjadi bahan pemikiran sekaligus keprihatinan bersama karena negara ini dikatakan sedang menderita krisis karakter. Krisis ini ditandai dengan maraknya tindakan kriminal. Fenomena tersebut jelas telah mencoreng citra pelajar dan Lembaga pendidikan, karena banyak berpandangan bahwa kondisi tersebut berawal dari apa yang dihasilkan oleh dunia pendidikan. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah pengintegrasian nilai- nilai karakter dalam Mata Pelajaran Sosiologi di kelas XII IPS 2 melalui beberapa tahap pertama, pada kegiatan awal dengan membudayakan berdo'a sebelum belajar, nilai karakter yang muncul yaitu nilai karakter religius. Kedua, pada kegiatan inti nilai karakter yang muncul yaitu nilai rasa ingin tahu dan bersahabat. Ketiga, pada kegiatan penutup nilai karakter yang muncul yaitu nilai religius. Faktor pendukungnya yaitu karena adanya paradigma dan komitmen yang sama antara kepala sekolah dan guru tentang pengintegrasian nilai- nilai karakter dalam pembelajaran. Sedangkan penghambat meliputi kurangnya kesadaran diri yang tinggi dari peserta didik, kurangnya perhatian orang tua yang masih belum memahami maksimal tentang pentingnya dukungan orang tua dalam membangun karakter anaknya di rumah, kreatifitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran masih

terbatas karena perlu persiapan media setiap harinya yang membutuhkan banyak waktu, tenaga, dan pikiran.⁴⁵

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu melihat integrasi mata pelajaran sosiologi guna mengatasi dekadensi moral. Namun perbedaannya pada ilmu yang diintegrasikan, pada penelitian ini fokus pada integrasi nilai karakter dengan sosiologi, sedangkan peneliti fokus pada integrasi pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak dan Sosiologi pada jenjang Madrasah Aliyah.

Keempat, jurnal yang ditulis oleh Maragustam Siregar, dkk. yang berjudul "Integrasi Materi Pendidikan Agama Islam dalam Ilmu- Ilmu Rasional di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu". Latar belakang penelitian ini adanya pandangan masyarakat mengenai agama dan ilmu rasional sebagai dua entitas yang berbeda menimbulkan pola pikir dikotomistik terutama dalam bidang pendidikan. Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Hasil penelitian ini adalah dari segi visi dan misi jelas ada keterpaduan dari segi IPTEK dan IMTEK-nya karena mengaitkan 2 aspek yang sering diasumsikan berbeda dan hal yang tidak dapat disatukan, namun pada dasarnya itu satu. Selain itu dari segi materi juga sangat penting, pola penghubungan materi-materi tersebut dapat menumbuhkan kesadaran pentingnya menjaga alam yang diamanahkan Allah SWT kepada manusia. Serta strategi pembelajaran merupakan kualitas keilmuan serta keterampilan mengajar guru yang menjadi kunci keberhasilan dalam proses belajar berbasis integrasi- interkoneksi sehingga pembelajaran dengan active learning dengan berbagai strategi dan modelnya menjadi suatu keharusan.⁴⁶

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu melihat integrasi dari mata pelajaran pada tingkat Madrasah

⁴⁵ Rahmat Nur, "Integrasi Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Sosiologi Wilayah Sul-Sel Kota", *Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi*, Vol. 2, No. 1 (2020), hal. 187–201.

⁴⁶ Maragustam Siregar, Dwi Noviatul Zahra, dan Dian Andesta Bujuri, "Integrasi Materi Pendidikan Agama Islam Dalam Ilmu-Ilmu Rasional Di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu", *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 10, No. 2, 2020, hal. 183–201.

Aliyah. Perbedaannya yaitu terletak pada mata pelajaran yang difokuskan, penelitian ini fokus pada mata pelajaran PAI dengan ilmu rasional secara menyeluruh, sedangkan yang akan peneliti fokuskan integrasi pada mata pelajaran Akidah Akhlak dan Sosiologi.

Kelima, jurnal yang ditulis oleh Muhammad Luthfih Gonibala yang berjudul “Integrasi Nilai- Nilai Moderasi Beragama Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Kelas X”. Latar belakang penelitian ini karena pemahaman terhadap Islam di Indonesia mengalami pergeseran. Mulai banyak bermunculan paham- paham baru, doktrin ajaran baru, bahkan aliran- aliran baru mulai bermunculan ditengah masyarakat. Hal ini disebabkan karena perbedaan penafsiran dari nash- nash al- Qur’an maupun hadits, serta fanatisme buta terhadap suatu tokoh atau nilai ajaran Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Library Research* (Kajian Pustaka). Hasil penelitian ini adalah pengintegrasian nilai- nilai moderasi beragama dapat dilakukan melalui 3 pola integrasi, yaitu integrasi melalui KD dan KI, Integrasi melalui *Experiential Learning*, Integrasi *Hidden Curriculum*. Adapun nilai- nilai moderasi beragama yang akan diintegrasikan ke dalam pembelajaran PAI meliputi, *tasawuth, i’tidal, tasamuh, syura, la ‘unf, islah*.⁴⁷

Penelitian ini memiliki persamaan yang akan peneliti lakukan yaitu melihat integrasi pada suatu mata pelajaran. Perbedaannya yaitu pada mata pelajaran yang difokuskan, penelitian ini fokus pada Integrasi nilai- nilai moderasi beragama pada mata pelajaran PAI dengan Budi Pekerti, sedangkan yang akan peneliti fokuskan integrasi pada mata pelajaran Akidah Akhlak dan Sosiologi.

Keenam, skripsi yang ditulis oleh Ismi Nabila yang berjudul “Integrasi Nilai PAI dan Budaya Lokal dalam Tradisi Wisuhan di Desa Jambudesa Karanganyar Purbalingga dan Implementasinya dalam Desain Pembelajaran SKI”. Latar belakang penelitian ini karena pelaksanaan Pendidikan Agama Islam memiliki corak kearifan local dimana proses penyampaian Pendidikan

⁴⁷ Muhammad Luthfih Gonibala, "Integrasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Mata Pelajaran Pai Dan Budi Pekerti Di Sma Kelas X", *Journal of Islamic Education Policy*, Vol. 7, No. 1, 2022.

Agama Islam lebih mengedepankan nilai- nilai budaya, adat istiadat, dan tradisi yang ada. Hal tersebut menjadi bukti bahwa antara budaya dan Pendidikan Agama Islam bukanlah hal yang bertentangan. Dalam dunia pendidikan Islam, integrasi budaya ke dalam proses pembelajaran dapat menjadi bentuk pengkontekstualisasian nilai- nilai Pendidikan Agama Islam dari materi pelajaran ke dalam kehidupan sehari- hari yang dikemas ke dalam sebuah tradisi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian etnografi dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini adalah analisis mengenai eksistensi tradisi wisuhan, proses pelaksanaan tradisi wisuhan, dan bentuk integrasi nilai PAI dan budaya lokas dalam tradisi wisuhan.

Persamaan yang termuat dengan peneliti lakukan yaitu, melihat integrasi pada suatu mata pelajaran. Perbedaannya, yaitu pada mata pelajaran yang difokuskan, penelitian ini berfokus pada integrasi nilai PAI dan budaya lokal, sedangkan peneliti berfokus pada integrasi materi pada mata pelajaran Akidah Akhlak dan Sosiologi pada jenjang Madrasah Aliyah.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul “Integrasi Ilmu pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak dan Sosiologi di MAN Purbalingga” ini termasuk dalam penelitian lapangan (*Field Research*). Di mana penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi dengan langsung ke lokasi penelitian karena dalam proses komunikasi data lapangan untuk sendirinya menyediakan informasi yang jauh lebih kaya atau mendatangi responden dengan cara berinteraksi langsung.⁴⁸

Adapun pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan- persoalan fenomena dalam variabel tunggal maupun korelasi atau perbandingan berbagai variabel.⁴⁹

Penelitian kualitatif menggunakan metode penalaran induktif dan sangat percaya bahwa terdapat banyak perspektif yang akan dapat diungkapkan. Penelitian berfokus pada fenomena sosial, pemberian suara, perasaan, persepsi dari partisipan dibawah studi. Hal ini didasarkan pada kepercayaan bahwa pengetahuan dihasilkan dari setting sosial dan bahwa pemahaman pengetahuan sosial adalah suatu proses ilmiah yang sah.⁵⁰

Sehingga penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan melakukan pengamatan langsung di MAN Purbalingga mengenai Integrasi Materi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak dan Sosiologi.

⁴⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 60.

⁴⁹ Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), hal. 54.

⁵⁰ Nugrahani Farida, "Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa", *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Bahasa*, Vol. 1, No. 1, (2008), hal. 305.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat dan Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN Purbalingga, MAN Purbalingga beralamat di Jl. Let. Jend. S. Parman No. 150 Bancar, Purbalingga, Jawa Tengah. Madrasah Aliyah Negeri Purbalingga merupakan satu-satunya sekolah menengah akhir yang berbasis Islam dan Negeri di Kabupaten Purbalingga, selain itu MAN Purbalingga ini madrasah yang menerapkan program kelas unggulan atau yang biasa disebut sebagai jalur khusus untuk anak berprestasi, anak-anak dari berbagai kalangan dapat bersaing dalam hal akademik. Peneliti tertarik melakukan penelitian di MAN Purbalingga karena adanya integrasi pada mata pelajaran Akidah Akhlak dan Sosiologi.

2. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai pada bulan Februari 2024 sampai dengan bulan Oktober 2024.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang digali dalam kegiatan. Maka yang menjadi objek penelitiannya adalah integrasi materi pada mata pelajaran Akidah Akhlak dan Sosiologi di MAN Purbalingga.

Subjek penelitian merupakan sumber untuk memperoleh keterangan penelitian. Subjek penelitian disebut juga informan, yang berarti orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

Subjek pada penelitian ini yaitu seluruh komponen yang berkaitan dengan proses integrasi materi pada mata pelajaran Akidah Akhlak dan Sosiologi di MAN Purbalingga, di antaranya Ibu Ulwiyatin Nafsiyah, M. A. selaku guru pengampu mata pelajaran Akidah Akhlak, Ibu Khalda Salsabila, S. Pd. selaku guru pengampu mata pelajaran Sosiologi, Bapak Krido Prihatno, S. Pd. selaku wakil kepala bidang kurikulum.

D. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Metode observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung dan mencatat fenomena- fenomena yang ditemukan di lokasi penelitian.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan observasi terus terang dan tersamar. Peneliti dalam mengumpulkan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian, tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.

Metode ini digunakan untuk mengamati tentang proses integrasi mata pelajaran Akidah Akhlak dan Sosiologi.

2. Metode wawancara

Wawancara merupakan Teknik perolehan data pada sebuah penelitian dengan cara tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara dan informan.⁵¹ Jenis- jenis wawancara, meliputi:

- a. Wawancara formal, yaitu wawancara yang dalam pelaksanaannya membutuhkan persiapan
- b. Wawancara non formal, yaitu wawancara yang dilakukan dengan tidak melalui persiapan
- c. Wawancara langsung, yaitu wawancara melalui sumber data secara langsung
- d. Wawancara tidak langsung, yaitu wawancara yang dilakukan tidak melalui sumber data secara langsung.⁵²

⁵¹ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 50.

⁵² Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan (Jenis, Metode, dan Prosedur)*, Jakarta: Kencana, 2013, hal. 264- 265.

Teknik wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara formal dan wawancara langsung, adapun narasumber yang menjadi subjek wawancara meliputi:

- a. Ibu Ulwiyatin Nafsiyah, M. A. selaku guru pengampu mata pelajaran Akidah Akhlak. Wawancara dilakukan untuk memperoleh analisis integrasi materi pada mata pelajaran Akidah Akhlak dan Sosiologi di MAN Purbalingga.
 - b. Ibu Khalda Salsabila, S. Pd. selaku guru pengampu mata pelajaran Sosiologi. Wawancara dilakukan untuk memperoleh analisis integrasi materi pada mata pelajaran Akidah Akhlak dan Sosiologi di MAN Purbalingga.
 - c. Bapak Krido Prihatno, S. Pd. selaku Waka Kurikulum MAN Purbalingga. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai pengelolaan kurikulum yang diterapkan di MAN Purbalingga.
 - d. Siswa MAN Purbalingga.
3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen- dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.⁵³ Metode dokumentasi ini digunakan untuk meneliti dokumen- dokumen yang ada di sekolah seperti sejarah sekolah, struktur organisasi, kurikulum, dan lain sebagainya. Adapun dokumen yang dibutuhkan adalah RPP, materi mata pelajaran Akidah Akhlak dan Sosiologi, dokumen kurikulum, sejarah MAN Purbalingga, serta data guru dan siswa MAN Purbalingga.

4. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data ini dimaksudkan untuk mengecek kebenaran atau validitas data yang diperoleh. Agar nantinya terjadi kesesuaian antara apa yang ada dilapangan dengan apa yang dipaparkan oleh narasumber.

⁵³ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*....., hal. 51

Dalam uji keabsahan data ini peneliti menggunakan metode triangulasi. Triangulasi dalam pengujian ini diartikan sebagai pengecekan dengan membandingkan data penelitian yang dilakukan dengan menggunakan beberapa metode yang berbeda tentang data yang semacam.⁵⁴

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Untuk mendapatkan kevaliditasan data dalam penelitian ini, peneliti akan membandingkan data dari hasil pengamatan dengan hasil wawancara kepada guru, waka kurikulum, serta siswa MAN Purbalingga dan hal lain yang masih berkaitan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. Kegiatan analisis data kualitatif menyatu dengan aktivitas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan hasil penelitian.⁵⁵

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data meliputi kegiatan meringkas data, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus dengan cara menyeleksi atas data, ringkasan atau uraian singkat dan menggolongkannya kedalam pola yang lebih luas.

⁵⁴ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan", *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2019, hal. 94-96.

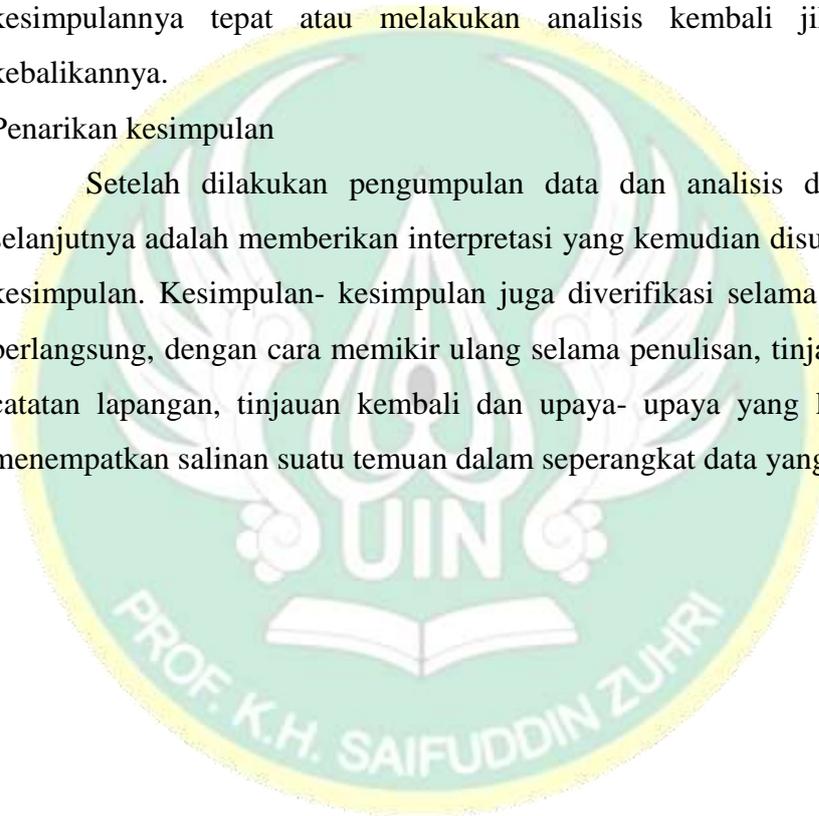
⁵⁵ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin", Vol. 17, No. 33 (2018), hal. 81-95.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk- bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulannya tepat atau melakukan analisis kembali jika terjadi kebalikannya.

3. Penarikan kesimpulan

Setelah dilakukan pengumpulan data dan analisis data, tahap selanjutnya adalah memberikan interpretasi yang kemudian disusun dalam kesimpulan. Kesimpulan- kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara memikirkan ulang selama penulisan, tinjauan ulang catatan lapangan, tinjauan kembali dan upaya- upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Sejarah MAN Purbalingga

Kampus MAN Purbalingga (Mangga), berdiri pada tahun 1966. Pada awalnya Madrasah ini bernama Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri (SPIAIN) dan didirikan oleh tokoh-tokoh masyarakat Purbalingga yang dikomandani oleh tiga serangkai yaitu K. Ahmad Taftazani, K.H.E. Abdul Musin, dan K.H. M.A Juweni.

Pendirian Madrasah ini dilakukan oleh karena semakin dirasakannya kebutuhan akan sebuah lembaga pendidikan Islam yang mampu menyiapkan kemodernan pada diri peserta didik dengan tetap menjunjung tinggi ajaran-ajaran Islam dan berupaya menjadikannya sebagai rahmat bagi seluruh alam. Inilah sebenarnya apa yang dimaksud sebagai aspirasi pendidikan umat Islam baik di tingkat lokal maupun nasional. Geliat masyarakat Muslim yang berupaya mengisi kemerdekaan dengan membangun SDM yang beriman bertakwa dan berilmu pengetahuan yang terjadi di Sumatra Barat yang dipelopori oleh Abdullah Akhmad, di Surakarta yang dipelopori oleh Susuhunan Pakubuwono VIII, di Jakarta yang diprakarsai oleh Abdullah Surkati, di Aceh, Sulawesi dan hampir seluruh pelosok tanah air, juga terjadi di Purbalingga. Para pemuka masyarakat di Purbalingga merintis Sekolah Persiapan IAIN yang pada mulanya berstatus swasta, kemudian dinegerikan pada bulan Agustus tahun 1969.

Proses penegerian yang terjadi sebenarnya lebih bersifat formal juridis oleh karena watak kelembagaan pendidikan Islam yang swadaya dan berbasis masyarakat tetap melekat pada SPIAIN “Sunan Kalijaga” Purbalingga ini. Oleh karena itu, meskipun statusnya negeri, SPIAIN dalam mengadakan tanah dan sarana prasarana Madrasah tetap mengandalkan bantuan masyarakat, khususnya donasi dari peserta didik.

Kurikulum yang berlaku pada saat itu adalah 70 persen studi Islam dan 30 persen studi ilmu-ilmu yang sering disebut sebagai ilmu umum. menjadi Reformasi kurikulum di Madrasah yang diprakarsai oleh Departemen Agama menentukan perkembangan SPIAIN Sunan Kalijaga Purbalingga. Usulan 30 persen studi Islam dan 70 persen studi umum, yang merupakan jalan tengah yang sering disebut sebagai *'mainstreaming'* lembaga pendidikan Islam agar lebih sesuai dengan perkembangan sistem pendidikan di sekolah, juga terjadi di SPIAIN Sunan Kalijaga Purbalingga. Bahkan tahun 1978 sebagai cermin terjadinya reformasi kurikulum, lembaga pendidikan ini berubah nama menjadi Madrasah Aliyah Negeri Purbalingga, demikian pula nama "Sunan Kalijaga" yang melekat tidak dicantumkan lagi.

Pergantian nama terjadi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 17 tahun 1978, tanggal 16 Maret 1978. Perubahan besar kembali terjadi pada tahun 1984 seiring dengan berlakunya Kurikulum 1984 untuk semua lembaga pendidikan tingkat atas. Pada Kurikulum 1984 ini Madrasah Aliyah untuk siswa-siswa kelas II dan III dispesialisasikan dalam jurusan-jurusan A1 (Ilmu-ilmu Agama), A2 (Ilmu Pengetahuan Alam/Fisika), A3 (Ilmu-ilmu Biologi) dan A4 (Ilmu-ilmu Sosial). Kurikulum ini berlangsung terus hingga adanya perubahan baru Kurikulum 1994. Ciri Kurikulum 1994 Madrasah Aliyah adalah pada proporsi ilmu-ilmu umum yang 100 persen sama dan sebangun dengan Kurikulum Sekolah Menengah Umum (SMU). Kajian Islam dengan demikian merupakan tambahan pokok yang hanya diberikan dalam mata pelajaran Aqidah Akhlaq, Qur'an Hadits, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Praktis sejak tahun 1994, kurikulum MA selalu mengikuti apa yang diberlakukan pada Sekolah Menengah Tingkat Atas yang ada di naungan Departemen Pendidikan Nasional. Memang demikianlah, baik dalam Undang-undang nomor 2 tahun 1989 tentang Sisdiknas, dan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Madrasah Aliyah sama dan sejajar baik status maupun kurikulumnya dengan SLTA atau SMA. Para lulusannya

juga memiliki peluang yang sama untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Umum yang ada baik negeri maupun swasta. Pada awal berdirinya hingga tahun 1978 SPIAIN Sunan Kalijaga dikomandani oleh Bapak Sudjono, BA. Pada masa kepemimpinannya, kampus SPIAIN berpindah dari Purbalingga ke Bobotsari. Tiga tahun kemudian tepatnya pada tahun 1976 kampus kembali ke kota Purbalingga.

Pada masa kepemimpinan Sudjono BA, SPIAIN mencatat kemajuan dalam hal jumlah siswa yang terus bertambah. Tahun 1985 kepemimpinan atas lembaga yang sudah bernama MAN Purbalingga beralih ke Bapak Sudardjo, Bachelor of Arts. Guru yang tinggal di Kober Purwokerto ini memimpin Mangga hingga tahun 1991. Pada tahun 1991 itu terjadi peralihan kepemimpinan di Departemen Agama Purbalingga, dan Sekretaris Kantor tersebut, yakni Drs. Suwanto, ditunjuk oleh Kanwil Depag provinsi Jawa Tengah untuk menjadi kepala Madrasah. Kepemimpinan Drs. Suwanto berakhir karena pensiun dan menjadi anggota DPRD pada Pemilu terakhir era Orde Baru yang hanya berusia tidak terlalu lama yaitu hanya sekitar 1 tahun akibat munculnya gerakan reformasi nasional seiring dengan berakhirnya pemerintahan orde baru.

MAN Purbalingga di bawah kepemimpinan Dr Saefudin M.Ed mengalami banyak perubahan. yang sangat menonjol adalah pembuatan kelas jalur khusus yang diprogramkan dengan tujuan agar MAN Purbalingga mendapatkan kedudukan yang setara di mata masyarakat sebagai lembaga pendidikan menengah umum bercirikan agama Islam yang memiliki daya saing, mampu menghantarkan siswa-siswanya melanjutkan ke Perguruan Tinggi favorite seperti UGM, Undip, ITB, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, UIN Syarif Hidayatullah, Unibraw dan ITS serta PTN lainnya yang memiliki keunggulan akademik. Terobosan tersebut ditempuh dengan merombak cara rekrutmen siswa baru. Biasanya rekrutmen siswa baru ditempuh dengan jadwal yang rigid di akhir tahun pelajaran dan menjelang tahun ajaran baru.

Dr. Saefudin merubahnya dengan mulai merekrut pada bulan Januari, atau awal semester terakhir, dan dengan cara pro aktif yaitu guru guru MAN ditugasi mendatangi ke SLTP baik SMP maupun MTs guna mencari bibit bibit unggul untuk direkrut ke dalam jalur khsus tersebut. Selain itu juga dilakukan perubahan cara mengajar kepadaa parta siswa peserta jalur khsus yang memiliki prestasi belajar unggul di masa SLTP yaitu dipakainya pendekatan pembelajaran siswa aktif membaca bahan-bahan, mengurangi kegiatan pembelajaran yang didominasi oleh guru melalui ceramah-ceramah dan pendekatan baru intensifikasi pembelajaran mata pelajar sains dan teknologi dan bahas asing. cara ini berhasil mengangkat citra MAN Purbalingga oleh karena lulusan pertamanya pada tahun 2000 mampu menembus perguruan tinggi favorite. Program JK ini dilanjutkan terus pada tahun tahun berikutnya dan berhasil menempatkan MAN Purbalingga menjadi SLTA yang diakui setara dengan SMA Negeri yang ada di Purbalingga kota khususnya.⁵⁶

2. Profil MAN Purbalingga

- a. Nama Sekolah : MAN Purbalingga
- b. Alamat : Jl. Let. Jend. S. Parman No. 150
- c. Kelurahan : Bancar
- d. Kabupaten : Purbalingga
- e. Provinsi : Jawa Tengah
- f. Kode Pos : 53316
- g. Status Sekolah : Negeri
- h. Jenjang Sekolah : Sekolah Menengah Atas
- i. Naungan : Kementerian Agama

3. Visi dan Misi MAN Purbalingga

- a. Visi
 - 1) Tangguh Berkompetisi
 - 2) Unggul Berprestasi

⁵⁶ Dokumentasi sekolah, dikutip dari website MAN Purbalingga, <https://man-purbalingga.sch.id/profil/>, diakses pada tanggal 19 Oktober 2024.

3) Mulia Dalam Budi Pekerti

4) Cinta Lingkungan Asri

b. Misi

1) Mewujudkan peserta didik yang konsisten mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

2) Mewujudkan peserta didik yang mampu membaca Al- Qur'an dengan baik dan benar.

3) Mewujudkan peserta didik yang santun dalam bersikap, berbicara, dan berperilaku serta mencintai lingkungan.

4) Mewujudkan peserta didik yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik.

5) Mewujudkan lingkungan fisik sekolah yang nyaman, rindang, bersih dan estetik.

6) Mewujudkan budaya sekolah yang religius, memiliki etos belajar, jujur dan peduli lingkungan.

7) Mewujudkan sumber daya manusia guru dan karyawan yang berkualitas.

B. Integrasi Materi Akidah Akhlak dan Sosiologi

Pada bab ini peneliti akan menyajikan dan menganalisis data mengenai integrasi materi mata pelajaran Akidah Akhlak dan Sosiologi di MAN Purbalingga. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi pada tanggal 01 September- 01 November 2024 berbagai data telah peneliti peroleh. Penyajian data dan analisis data dilakukan secara deskriptif yaitu menggambarkan proses jalannya integrasi materi pada mata pelajaran Akidah Akhlak dan Sosiologi.

1. Integrasi pada materi Etika Bergaul dalam Islam dan materi Perubahan Sosial dan Dampaknya terhadap Kehidupan Masyarakat.

Berdasarkan observasi di MAN Purbalingga pada tanggal 19 September 2024 mengenai adanya integrasi materi pada mata pelajaran Sosiologi dan Akidah Akhlak, kegiatan integrasi yang dilakukan adalah:

a. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan meliputi indikator yang dicapai menjelaskan mengenai etika bergaul dalam Islam. Metode yang digunakan yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab materi etika bergaul dalam Islam dan keterkaitan dengan perubahan sosial. Sumber belajar yang digunakan adalah buku pendamping dan Al- Qur'an.⁵⁷

b. Tahap pelaksanaan

Peneliti melakukan penelitian pada hari Kamis, 19 September 2024 pukul 10.50-11.30 WIB di kelas XII IPS 3. Mata pelajaran Akidah Akhlak dengan materi pokoknya yaitu etika bergaul dalam Islam. Guru yang mengampu mata pelajaran Akidah Akhlak yaitu Ibu Ulwiyatin Nafsiyah, M. Pd.

Pengintegrasian antara materi etika bergaul dalam Islam dan perubahan sosial menggunakan metode ceramah dan diskusi dengan mengaitkannya pada materi perubahan sosial.

Langkah- langkah pembelajaran:

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada observasi di kelas XII IPS 3, guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama sebagai rasa syukur kepada Allah Swt. Selanjutnya guru mengkonfirmasi kehadiran siswa dengan melakukan presensi. Guru mengecek kesiapan belajar siswa dan memberi apersepsi sesuai materi yang dipelajari. Kemudian guru menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran mengenai etika bergaul dalam Islam. Dengan adanya apersepsi dan penyampaian tujuan pembelajaran, diharapkan siswa mampu memahami urgensi mempelajari etika bergaul dalam Islam dan nantinya bisa diimplementasikan dalam kehidupan sehari- hari.⁵⁸

⁵⁷ Observasi di kelas XII IPS 3, pada hari Kamis, tanggal 19 September 2024, pukul 10.50 WIB

⁵⁸ Observasi di kelas XII IPS 3, pada hari Kamis, tanggal 19 September 2024, pukul 10.50 WIB

2) Kegiatan Inti

Guru memulai dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat mengenai tema materi etika bergaul dalam Islam, ada beberapa siswa yang menyampaikan pendapatnya mengenai etika bergaul dalam Islam. Setelah itu guru menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi dengan media *power point* dan buku pendamping siswa.

Terdapat ilustrasi dalam buku pendamping, siswa diberi tugas untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya dan menuliskan pendapatnya mengenai ilustrasi tersebut. Guru juga memberikan tugas untuk mencari contoh – contoh permasalahan yang saat ini sedang marak terjadi mengenai etika bergaul dalam Islam dan dikaitkan dengan perubahan sosial.

Setelah diskusi selesai, kemudian perwakilan dari beberapa siswa memaparkan hasil diskusi tersebut di depan kelas. Siswa lain yang tidak maju ke depan juga diberi kesempatan untuk menanggapi. Salah satu siswa bernama Putra menjelaskannya sebagai berikut “contoh permasalahan mengenai etika pergaulan dan perubahan sosial saat ini yaitu banyak konten hiburan seperti film, lagu, dan video musik yang sering mempromosikan gaya hidup bebas dan risikonya, seperti kekerasan seksual, penggunaan narkoba. Ini bisa berdampak negatif pada moral dan kesehatan masyarakat, khususnya bagi generasi muda. Seperti pada artikel yang saya temui dengan judul artikel “Rusaknya Moral dan Etika Remaja Masa Kini”. Siswa tersebut menjelaskan dalam artikel tersebut ditemui informasi bahwa pergaulan remaja saat ini sangat mengkhawatirkan karena perkembangan zaman modern saat ini sangatlah menipis moral dan keimanan seseorang. Sebagaimana remaja zaman sekarang meniru gaya hidup orang barat yang notabennya tinggal di kota metropolitan dan semua fasilitasnya tercukupi. Bahkan mereka

yang hidupnya di desa juga mengikuti budaya barat, seperti berpakaian orang-orang luar negeri dan pemain film di televisi yang kelihatan kurang layak untuk dipakai karena terlalu seksi. Selain itu perilaku menyimpang yang dilakukan para remaja saat ini yaitu bolos sekolah, bullying, tawuran, dan minum minuman keras bahkan narkoba. Menurut saya penyebab dari banyaknya kasus yang saat ini marak yaitu dari perubahan sosial yang tidak disaring oleh para remaja. Mereka memakan mentah-mentah budaya yang masuk sehingga perubahan sosial yang seharusnya berdampak positif malah jadi berdampak negatif dan kurangnya dasar-dasar agama yang mereka miliki". Saya ambil kasus itu dari website artikel : <https://bit.ly/48xs7OO>, terangnya.⁵⁹

Di dalam kompetensi inti terdapat keterkaitan materi dalam KI 2 yaitu menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsive, dan pro aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. Guru menjelaskan salah satu contoh etika bergaul yang berkaitan dengan perubahan sosial yaitu etika bergaul itu adalah aturan tingkah laku untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan sesama manusia sehingga terjalin hubungan tingkah laku yang baik antar individu. Misalnya dampak negatif dari adanya perubahan sosial yaitu timbulnya konflik yang terjadi antar individu maupun antar kelompok dan akibatnya melahirkan disintegrasi dalam masyarakat tersebut. Dengan permasalahan tersebut mulai sejak dini harus diterapkan nilai-nilai etika dalam bergaul, seperti etika bergaul dengan orang yang lebih tua, bergaul dengan teman sebaya, bergaul

⁵⁹ Observasi di kelas XII IPS 3, pada hari Kamis, tanggal 19 September 2024, pukul 10.50 WIB

dengan orang yang lebih muda, dan bergaul dengan lawan jenis. Sehingga dengan adanya penanaman nilai- nilai etika bergaul tersebut dapat meminimalisir dampak negatif perubahan sosial.⁶⁰

3) Penutup

Sebelum pembelajaran berakhir, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada materi yang belum dipahami. Kemudian guru meminta perwakilan siswa untuk memberi kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari hari ini. Kemudian guru menegaskan kembali dengan menambahkan penekanan pada materi yang telah dibahasnya. Kemudian guru memberi tugas siswa untuk menulis salah satu ayat Al- Qur'an mengenai etika bergaul dalam Islam dan mengumpulkannya pada pertemuan selanjutnya. Guru memberi arahan untuk mengucapkan hamdalah bersama dan memberi salam penutup.⁶¹

2. Integrasi pada materi Globalisasi dengan Kunci Kerukunan

Berdasarkan observasi di MAN Purbalingga pada tanggal 21 Oktober 2024 mengenai adanya integrasi materi pada mata pelajaran Sosiologi dan Akidah Akhlak.

Akidah akhlak dan sosiologi saling berkaitan, cuma di mata masyarakat kalau akidah akhlak lebih ke mata pelajaran agama tapi sosiologi yang kehidupan sosial sehari- hari. Tapi secara umum itu kan sama sama membahas mengenai perilaku anak, sikap, berkaitan dengan nilai dan norma. Makannya saat pembelajaran di kelas, saya sendiri itu selalu menekankan ke siswa bahwa di zaman sekarang untuk beretika, karena yang menyelamatkan kamu nanti kalau sudah lulus itu adab.⁶²

Kegiatan integrasi yang dilakukan adalah:

⁶⁰ Observasi di kelas XII IPS 3, pada hari Kamis, tanggal 19 September 2024, pukul 10.50 WIB

⁶¹ Observasi di kelas XII IPS 3, pada hari Kamis, tanggal 19 September 2024, pukul 10.50 WIB

⁶² Wawancara Ibu Khalda, guru Sosiologi, pada hari Rabu tanggal 23 Oktober 2024, pukul 08.00 WIB

a. Tahap perencanaan

Materi pokok yang dibahas yaitu mengenai globalisasi. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, tugas individu. Integrasi yang dilakukan yaitu mengenai proses globalisasi. Guru menggunakan metode ceramah bertujuan agar siswa mampu memahami proses globalisasi yang diintegrasikan dengan kunci kerukunan.⁶³

b. Tahap Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan observasi materi mengenai globalisasi pada hari Senin, 21 Oktober 2024, pukul 08.00 WIB. Observasi terjadi di kelas XII IPS 5 dengan guru pengampu mata pelajaran Sosiologi Ibu Khalda Salsabila, S. Pd.

Langkah- langkah pembelajaran:

1) Kegiatan pendahuluan

Guru membuka pelajaran dengan salam pembuka dan berdoa bersama. Kemudian guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. Selanjutnya guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai materi globalisasi.

2) Kegiatan inti

Pada kelas XII IPS 5 proses pembelajaran menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dengan materi globalisasi. Sebelum masuk materi inti, guru memberikan motivasi dan rangsangan pada peserta didik untuk memusatkan perhatian pada topik materi dengan cara melihat, mengamati, membaca melalui tayangan yang ditampilkan. Kemudian guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya mengenai materi

⁶³ Observasi di kelas XII IPS 5, pada hari Senin, tanggal 21 Oktober 2024, pukul 08.00 - 09.10 WIB

yang disajikan. Kemudian guru mengintegrasikan materi tersebut dengan materi kunci kerukunan pada mata pelajaran akidah akhlak. Kemudian guru mengintegrasikan materi tersebut dengan kunci kerukunan menggunakan ayat Al- Qur'an,

وَأَتَّبِعْ فِي مَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ
كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya : “ Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagiamu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang- orang yang berbuat kerusakan”. (QS. Al- Qashash;77)

Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kemudian diberi tugas mendiskusikan ayat tersebut bersama dengan teman kelompoknya untuk dideskripsikan mengenai keterkaitannya dengan materi globalisasi dan kunci kerukunan. Setelah berdiskusi setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, kemudian kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi. Salah satu contohnya yaitu disampaikan oleh kelompok 3,

“menurut kelompok kami, ayat tersebut sangatlah berkaitan dengan globalisasi, globalisasi itu kan membuat suatu perubahan dalam kehidupan dunia yang dulunya sangat sederhana menjadi bersifat multidimensi. QS. Al- Qashash ayat 77 mengandung makna mengajarkan untuk mencari pahala di akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah, tetapi tidak melupakan bagian dunia. Manusia dapat memanfaatkan apa yang ada di bumi, dapat melakukan inovasi dan perubahan ke arah hidup yang lebih baik, seperti perkembangan teknologi yang saat ini memudahkan kehidupan manusia. Mengajarkan manusia untuk tidak merusak

apapun di bumi, dan tidak melanggar batasan yang ditetapkan Allah Swt.”

Setelah presentasi selesai guru memberi penegasan ulang atas hasil diskusi siswa, dan memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya.

3) Penutup

Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari ayat lain yang berhubungan dengan globalisasi dan kunci kerukunan. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar selalu semangat. Guru menyampaikan poin materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Guru menutup pembelajaran dengan bacaan hamdallah dan do'a bersama.

3. Integrasi pada materi Akhlak Terpuji dan Norma

Berdasarkan observasi di MAN Purbalingga pada tanggal 29 Oktober 2024 mengenai adanya integrasi materi pada mata pelajaran Akidah Akhlak dan Sosiologi, kegiatan integrasi yang dilakukan adalah:

a. Tahap perencanaan

Materi pokok yang dibahas yaitu mengenai akhlak terpuji meliputi *taubah, hikmah, iffah, syaja'ah, dan 'adalah*. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, tugas individu, tes lisan. Integrasi yang dilakukan yaitu mengenai implementasi akhlak terpuji. Guru menggunakan metode ceramah bertujuan agar siswa mampu memahami akhlak terpuji yang diintegrasikan dengan norma.

b. Tahap Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan observasi materi mengenai globalisasi pada hari Selasa 29 Oktober 2024, pukul 08.00 WIB. Observasi terjadi di kelas X D dengan guru pengampu mata pelajaran Sosiologi, ibu Khalda Salsabila, S. Pd.

Langkah- langkah pembelajaran:⁶⁴

1) Kegiatan pendahuluan

⁶⁴ Observasi di kelas X D, pada hari Selasa, tanggal 29 Oktober 2024, pukul 08.00 WIB

Guru membuka pelajaran dengan salam pembuka dan berdoa bersama. Kemudian guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai materi akhlak terpuji. Guru memberikan apersepsi dengan menayangkan video mengenai akhlak terpuji untuk menarik perhatian siswa menjadi lebih fokus pada materi.

2) Kegiatan inti

Pada kelas X D proses pembelajaran menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dengan materi akhlak terpuji dengan media yang menarik. Sebelum masuk materi inti, guru memberikan motivasi dan rangsangan pada peserta didik untuk memusatkan perhatian pada topik materi dengan cara melihat, mengamati, membaca melalui tayangan yang ditampilkan. Guru mengintegrasikan materi akhlak terpuji dengan norma melalui dalil yang berkaitan dengan norma, yaitu QS. An- Nahl ayat 90:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya : “Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran. (QS. An-Nahl:90)

Guru menjelaskan bahwa norma dalam menjalankan hidup itu berpegang pada kitab suci masing- masing agama, salah satunya agama Islam berpegang pada Al- Qur'an. Aturan aturan dalam berperilaku sudah tercantum di dalamnya. Di dalam QS. An- Nahl ayat 90 Allah telah berfirman bahwa manusia diperintahkan untuk berlaku adil dan berbuat kebaikan. Adil di sini terbagi menjadi beberapa bentuk, yaitu Adil terhadap Allah, artinya menempatkan Allah pada tempatnya yang benar, manusia sebagai makhluk Allah dengan teguh melaksanakan apa yang diwajibkan kepada kita,

sehingga benar- benar Allah Tuhan kita. Kedua adil kepada diri sendiri, yaitu menempatkan diri pribadi pada tempat yang baik dan benar. Ketiga adil terhadap orang lain, yakni menempatkan orang lain pada tempatnya yang sesuai, layak, dan benar. Manusia harus memberikan hak orang lain dengan jujur dan benar tidak mengurangi sedikitpun hak yang harus diterimanya. Dan terakhir adil terhadap makhluk lain, artinya menempatkan makhluk lain pada tempatnya yang sesuai. Misalnya adil kepada binatang, harus menempatkannya pada tempat yang layak menurut kebiasaan binatang tersebut. Dengan menerapkan perilaku adil, dapat memberikan manfaat seperti terciptanya rasa aman dan tentram karena semua telah merasa diperlakukan sebagaimana mestinya, membentuk pribadi yang melaksanakan kewajiban, menciptakan kerukunan dan kedamaian. Setelah guru menjelaskan materi, guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat rangkuman mengenai materi yang dipelajari hari ini.

4) Penutup

Setelah guru menjelaskan materi, guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat rangkuman mengenai materi yang dipelajari hari ini dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan mengenai materi yang telah dibahas. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar selalu semangat. Guru menyampaikan pada pertemuan selanjutnya akan diadakan ulangan secara lisan. Guru menutup pembelajaran dengan bacaan hamdallah dan do'a bersama.

C. Analisis Integrasi Mata Pelajaran Akidah Akhlak dan Sosiologi

Penerapan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka banyak memberi manfaat. Di MAN Purbalingga, kurikulum merdeka saat ini hanya diterapkan di kelas XII, untuk kelas X dan XI sudah menggunakan kurikulum merdeka.

Untuk meningkatkan moral dan akhlak siswa yang saat ini mengalami degradasi moral akan sangat terbantu dengan adanya integrasi mata pelajaran Akidah Akhlak dan Sosiologi, setidaknya tidak hanya mengandalkan guru agama saja, tetapi dari segala aspek dapat mengenalkan pengetahuan agama dengan mengaitkannya pada materi umum kepada peserta didik.

“ Untuk kurikulum 13 mendukung, karena pembelajaran cukup efektif di situ, terutama guru- guru yang muda yang lebih cekatan dan lebih tahu perkembangan saat ini itu sangat ditekankan untuk menerapkan mata pelajaran yang terintegrasi. Kalo untuk kurikulum merdeka sebenarnya secara mendasar sama mendukung, cuma aturan mainnya yang berbeda. Sebenarnya dari kami bagian kurikulum menekankan harus dicantumkan supaya pemahaman anak dapat secara kompleks diterima. Karena anak dapat belajar mengenal Tuhannya tidak hanya dari ilmu- ilmu agama saja tapi juga dari disiplin ilmu- ilmu yang lain juga. Namun realitanya tetap saja ada guru- guru yang tidak mencantumkan hanya di terapkan di proses pembelajarannya”.⁶⁵

Berdasarkan wawancara tersebut, semakin jelas bahwa di MAN Purbalingga terdapat integrasi materi antar disiplin ilmu, terutama materi pada mata pelajaran Akidah Akhlak dan Sosiologi. Integrasi tersebut berangkat dari kurikulum yang diterapkan. Kemudian berdasarkan materi- materi pelajaran tersebut dikaitkan dengan mata pelajaran lain dan direlevansikan dengan ayat- ayat Al- Qur'an.

Dalam integrasi mata pelajaran Akidah Akhlak dan Sosiologi di MAN Purbalingga dilakukan pada materi etika bergaul dalam Islam dan materi perubahan sosial. Dari hasil observasi, etika bergaul berakar pada Al- Qur'an dan Hadist, yang memberikan pedoman bagaimana seseorang seharusnya bersikap dan berperilaku dalam berinteraksi. Etika bergaul sangat penting untuk menjaga keselarasan dan stabilitas sosial. Nilai- nilai islam seperti toleransi, kasih sayang, dan keadilan menjadi kunci dalam menghadapi tantangan perubahan zaman yang kompleks. Etika bergaul dapat menjadi pegangan siswa dalam menyikapi pengaruh budaya populer dan teknologi informasi, serta membangun hubungan yang harmonis. Seperti yang peneliti

⁶⁵ Wawancara dengan Bapak Krido, Waka Kurikulum MAN Purbalingga, tanggal 24 Oktober 2024, pukul 09.00.

temukan saat berdiskusi, siswa saling berkomunikasi dengan baik, memberikan kesempatan kepada teman yang lain untuk menyampaikan pendapatnya serta saling menghargai jika terdapat perbedaan pendapat. Saat berdiskusi siswa juga menggunakan bahasa yang sopan, tidak gaduh tapi tetap interaktif.



Gambar 4.1 Kegiatan siswa berdiskusi⁶⁶

Untuk pelajaran, integrasi sangat mendukung sekali, justru dalam Islam, materi muatan agama itu merambah ke seluruh mata pelajaran. Mendukung untuk pencapaian belajar, dan menjadi pembiasaan perilaku siswa.⁶⁷

Pada observasi kedua, peneliti menemukan adanya integrasi pada materi globalisasi dan kunci kerukunan. Globalisasi merupakan fenomena yang tak terelakkan dalam dunia modern. Di tengah arus globalisasi yang dinamis, menjaga kerukunan sangat penting. Dengan adanya integrasi pada materi globalisasi dan kunci kerukunan bertujuan untuk memahami bagaimana globalisasi dapat memengaruhi kerukunan dan dapat menjaga kerukunan di tengah arus globalisasi. Pada proses pembelajarannya, guru juga mengaitkan dengan ayat mengenai materi kunci kerukunan yang berhubungan dengan globalisasi. Siswa juga diberi tugas untuk menganalisis, di sini juga

⁶⁶ Hasil dokumentasi, kegiatan diskusi siswa kelas XII IPS 5, tanggal 21 Oktober 2024.

⁶⁷ Wawancara dengan Ibu Ulwi, Guru Akidah Akhlak, hari Senin, tanggal 23 Oktober 2024, pukul 09.30 WIB.

membuktikan bahwa semua bentuk sosial terdapat pedoman untuk menjalankannya.

“awalnya ya mba dulu aku bingung lah ini pelajaran sosiologi kok ada suruh nulis ayat- ayat Al- Qur’an si, tapi ternyata setelah dengar penjelasan dari guru jadi tau ternyata ilmu- ilmu itu bisa saling berkaitan, dan bisa juga ya ilmu- ilmu sosial ada di Al- Qur’an, terus juga jadi bisa lancar nulis arab gitu mba.”⁶⁸

Dengan penuturan Hasna, pada mata pelajaran umum juga terkadang di beri tugas untuk menulis dan mengaitkan ayat Al- Qur’an dengan materi yang di pelajari menjadi kebiasaan baik bagi siwa yaitu dapat lancar menulis arab, juga bisa meningkatkan baca dan tulis Al- Qur’an.

Pada observasi ketiga pada materi Akhlak terpuji dan norma, peneliti menemukan adanya keselarasan dalam nilai- nilai akhlak terpuji yang diintegrasikan ke dalam norma- norma. Contohnya kejujuran, amanah, toleransi. Hal ini menjadi dasar bagi terciptanya hubungan antar manusia yang harmonis dan saling menghormati. Pendidikan memegang peranan penting dalam mengintegrasikan materi akhlak terpuji dan norma, dengan tujuan untuk membentuk karakter dan moral individu sejak dini. Strategi yang diterapkan yaitu pembiasaan, teladan, dan pembelajaran yang edukatif.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, maka diketahui bahwa langkah- langkah integrasi materi Akidah Akhlak dan Sosiologi melalui tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan guru menyiapkan RPP atau modul ajar. Masing- masing guru mempunyai agenda harian yang menjadi panduan dalam mengajar yang memuat standar kompetensi dasar, tema, materi pembelajaran, dan sumber belajar. Pada tahap pelaksanaan mengacu pada persiapan dan perencanaan yang telah disiapkan oleh guru dengan melihat kondisi kelas. Pelaksanaan pembelajaran integrasi ini membutuhkan kesiapan mental, emosional, dan pemahaman yang mendalam terhadap tujuan yang ingin dicapai dalam setiap pembelajaran. Guru tidak hanya menjadi sumber belajar, tetapi menjadi

⁶⁸ Wawancara dengan Hasna, siswi kelas XII IPS 5, tanggal 21 Oktober 2024, pukul 08.00 WIB.

fasilitator dalam pembelajaran, agar siswa memahami secara menyeluruh perlu dikaitkan dengan permasalahan sehari-hari. Pada tahap evaluasi guru melakukan evaluasi proses dan evaluasi hasil belajar siswa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Hadi Subroto dalam merancang pembelajaran integratif ada 4 hal yang harus diperhatikan, meliputi: (1) Menentukan tujuan, (2) Menentukan materi media, (3) Menyusun skenario KBM, (4) Menentukan evaluasi. Model pengintegrasian pada mata pelajaran Akidah Akhlak dan Sosiologi di MAN Purbalingga menggunakan model pengintegrasian ke dalam pengajaran disiplin ilmu. Yaitu dengan memasukkan setiap pengajaran disiplin ilmu keislaman yang harus diinjeksikan dengan keilmuan umum sebagai wujud interkoneksi antara keduanya.

Menurut peneliti, perlunya materi dan pengajaran secara matang akan lebih baik jika guru menguasai integrasi antara Islam dan sains. Tidak hanya menghubungkan akan tetapi juga mengetahui alasan dan pedoman dalam melakukan integrasi tersebut. Sehingga akan menghasilkan suatu niatan agar siswa bisa menjadi lebih baik dengan belajar integrasi tersebut, tidak hanya untuk kehidupan sekarang namun juga untuk kehidupan yang akan datang.

Dalam proses pembelajaran, akhlak dan moral siswa harus diperhatikan. Baik akhlak terhadap Allah Swt., akhlak terhadap guru, maupun teman sebaya. Ibadah yang dilaksanakan di sekolah diharapkan dapat membawa siswa menjadi manusia yang beriman.

Sesuai dengan observasi yang dilakukan pada siswa siswi MAN Purbalingga, pada saat berangkat sekolah, di depan gerbang sekolah siswa-siswi bersalaman dengan guru. Begitu juga ketika saat mereka berjalan dan bertemu guru di manapun selalu memberi salam kepada guru. Hal tersebut merupakan suatu pendidikan yang telah diberikan selama menjalankan proses pembelajaran di Madrasah.

Pada saat bel sholat dhuhur, siswa bergegas melaksanakan sholat berjamaah. Siswa siswi madrasah yang berjumlah 1.276 orang dibagi menjadi 2 kloter jamaah dhuhur. Kloter pertama diisi dengan kultum yang dilakukan oleh guru dan terkadang oleh siswa. Kultum berisi tentang nilai-nilai agama

sehingga diharapkan dapat meningkatkan keimanan, akhlak dan moral siswa sehingga dapat tercapai visi misi madrasah yaitu mewujudkan peserta didik yang konsisten mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

“kemarin juga waktu ada siswa kelas XII IPS 5 ada yang sakit. teman teman kelasnya menjenguk ke sana rombongan, mereka bukan hanya teman saat belajar saja saat di kelas, tetapi jiwa kekeluargaan, persaudaraan sangat dijunjung tinggi.”⁶⁹

Menurut peneliti, integrasi materi yang dilakukan pada mata pelajaran Akidah Akhlak dan Sosiologi mempunyai dampak yang sangat positif dalam meningkatkan akhlak dan moral siswa. Anak bisa mengimplementasikan materi secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu bentuk integrasi materi yang telah dilakukan telah dibuktikan dengan adanya perubahan perilaku siswa menjadi lebih baik. Proses yang baik akan selalu memberikan respon positif pada siswa, sehingga siswa mempunyai perilaku atau kebiasaan dalam kehidupan bermasyarakat yang baik sesuai dengan ajaran Islam.

Model pembelajaran yang digunakan di MAN Purbalingga adalah model *webbed*. Model pembelajaran *webbed* merupakan model pembelajaran terpadu dengan menggunakan pendekatan tematik. Pengembangan pendekatan ini dimulai dengan menentukan tema. Tema bisa ditetapkan dengan negosiasi antara guru dan siswa, tetapi ada pula dengan cara diskusi sesama guru. Setelah tema disepakati dan subtemanya dikembangkan dengan memperhatikan kaitannya dengan bidang-bidang studi, selanjutnya dari subtema ini dikembangkan aktivitas yang harus dilakukan siswa.⁷⁰ Teknis integrasi materi pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak dan Sosiologi di MAN Purbalingga meliputi:

1. Guru menyiapkan kertas plano
2. Guru menyiapkan lembar KD- KD setiap pelajaran kemudian disusun dan dibagi beberapa pekan efektif dalam satu semester

⁶⁹ Wawancara dengan ibu Khalda, guru mata pelajaran Sosiologi, pada tanggal 23 Oktober 2024, pukul 10.50 WIB.

⁷⁰ Wawancara dengan Bapak Krido Prihatno, Waka Kurikulum MAN Purbalingga, tanggal 23 Desember 2024, pukul 10.15 WIB.

3. KD- KD disusun secara urutan konsep, tapi apabila konsep tidak berurutan itu akan lebih baik dan guru lebih baik dan guru lebih bebas dalam mengeksplorasinya
4. Kemudian KD- KD digunting sesuai mata pelajaran, dari situlah guru bisa menentukan tema yang cocok dari unit atau tema tersebut, dari tema itulah sumatif disusun.

Pemetaan Kelas XII:

Tema 1 (Perilaku Sosial)	
KD Akidah Akhlak	
1.4	Menghayati etika Islam dalam bergaul dengan orang yang sebaya, yang lebih tua, yang lebih muda, dan lawan jenis.
2.4	Mengamalkan sikap jujur dan santun sebagai bentuk pemahaman tentang etika Islam dalam bergaul dengan sebaya, yang lebih tua, yang lebih muda, dan lawan jenis.
3.4	Menganalisis etika Islam dalam bergaul dengan sebaya, yang lebih tua, yang lebih muda, dan lawan jenis.
4.4	Menyajikan hasil analisis tentang etika Islam dalam bergaul dengan sebaya, yang lebih tua, yang lebih muda, dan lawan jenis.
KD Sosiologi	
3.1	Memahami berbagai jenis dan faktor- faktor perubahan sosial serta akibat yang ditimbulkannya dalam kehidupan masyarakat.
4.1	Menalar berdasarkan pemahaman dari pengamatan dan diskusi tentang perubahan sosial dan akibat yang ditimbulkannya.
Tema 2 (Kerukunan di Dunia)	
KD Akidah Akhlak	
1.2	Menghayati nilai- nilai positif dari <i>tasamuh</i> (toleransi), <i>musawah</i> (persamaan derajat), <i>tawasuth</i> (moderat), dan <i>ukhuwah</i> (persaudaraan).
2.2	Mengamalkan sikap <i>tasamuh</i> (toleransi), <i>musawah</i> (persamaan

	derajat), <i>tawasuth</i> (moderat), dan <i>ukhuwah</i> (persaudaraan) dalam kehidupan sehari- hari.
3.2	Menganalisis makna, pentingnya, dan upaya memiliki sikap <i>tasamuh</i> (toleransi), <i>musawah</i> (persamaan derajat), <i>tawasuth</i> (moderat), dan <i>ukhuwah</i> (persaudaraan).
4.2	Menyajikan hasil analisis tentang makna, pentingnya, dan upaya memiliki sikap <i>tasamuh</i> (toleransi), <i>musawah</i> (persamaan derajat), <i>tawasuth</i> (moderat), dan <i>ukhuwah</i> (persaudaraan).
KD Sosiologi	
3.2	Memahami berbagai permasalahan sosial yang disebabkan oleh perubahan sosial di tengah- tengah pengaruh globalisasi
4.2	Mengategorisasikan berbagai permasalahan sosial yang disebabkan oleh perubahan sosial serta akibat- akibatnya dalam kehidupan nyata di masyarakat sehingga dapat merespons berbagai permasalahan sosial dan ketimpangan yang disebabkan proses globalisasi.

Untuk dapat menyajikan dan menyampaikan pengetahuan yang tepat, guru dituntut untuk dapat menguasai strategi dan metode mengajar yang baik. Kecermatan guru sangat diperlukan dalam mengobservasi perilaku siswa dan dihubungkan dengan tujuan- tujuan pembelajaran. Pada observasi yang telah dilakukan peneliti, metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru di MAN Purbalingga lebih cenderung menggunakan metode diskusi.

“menurut saya kalau menggunakan diskusi, siswa lebih diberi kebebasan untuk berfikir, saya jadi tahu apa yang mereka pikirkan tentang materi yang sedang dibahas. Jadi disini guru tidak membatasi mereka berpendapat, hanya memberi pengarahan dan penegasan atas apa yang mereka sampaikan.”⁷¹

Ketika guru memberikan materi, guru mengaitkan materi tersebut dengan permasalahan yang sedang terjadi, seperti pada observasi ke 1 guru

⁷¹ Wawancara dengan ibu Khalda, hari Kamis, tanggal 19 September 2024, pukul 09.00 WIB.

memberi tugas diskusi kepada siswa untuk mencari masalah sosial yang terjadi kemudian dikaitkan dengan materi etika bergaul dalam Islam. Hal tersebut menjadi contoh yang relevan kepada siswa sehingga materi dapat dengan mudah dipahami oleh siswa. Pada tahap evaluasi guru menggunakan evaluasi lisan dan tertulis untuk menilai kemampuan siswa.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dengan judul “Integrasi Materi pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak dan Sosiologi di MAN Purbalingga” dapat disimpulkan bahwa MAN Purbalingga telah menerapkan integrasi materi pada mata pelajaran Akidah Akhlak dan Sosiologi menggunakan model *webbed* dengan langkah- langkah meliputi : perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, dengan menghubungkan konsep-konsep dari kedua materi tersebut, menggunakan contoh- contoh kasus sosial dalam mata pelajaran Akidah Akhlak, serta melibatkan siswa dalam berbagai kegiatan sosial yang didalamnya mengandung nilai- nilai agama.

Perencanaan dimulai dari menentukan tema dan menyusun KD setiap pelajaran yang saling berkaitan, kemudian menentukan metode pelajaran, serta media yang dibutuhkan. Pelaksanaan dilakukan dengan melihat RPP yang telah disusun dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi kelas. Serta evaluasi dengan lisan dan tertulis.

Integrasi materi pada mata pelajaran Akidah Akhlak dan Sosiologi memberikan dampak yang positif terhadap pemahaman siswa tentang nilai-nilai agama dan sosial, serta dapat meningkatkan motivasi belajar dan sikap toleransi siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan antusiasme siswa dalam berdiskusi, memberikan contoh kasus, dan saat mempresentasikan hasil diskusi mereka.

Lingkungan madrasah yang religius, dengan contoh adanya budaya bersalaman saat masuk ke sekolah, sholat berjamaah, pembacaan asmaul husna sebelum pelajaran, dan kultum setelah sholat dzuhur dapat berdampak positif pada moral dan akhlak siswa. Hal tersebut membuktikan bahwa integrasi materi yang ada tidak hanya dilakukan di ruang kelas saja, tetapi juga di berbagai aspek lingkungan madrasah.

Pentingnya penguasaan integrasi dalam pembelajaran, khususnya integrasi antara ilmu umum dengan ilmu agama merupakan aspek yang krusial. Karena integrasi tidak hanya sekadar menghubungkan atau menggabungkan materi, tetapi juga mengenai pemahaman yang mendalam tentang esensi relevansi dari ilmu tersebut. Dengan demikian penguasaan integrasi oleh guru menjadi kunci keberhasilan dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna dan berdampak positif.

B. Saran

Ada beberapa masukan atau saran yang mungkin dapat meningkatkan integrasi khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak dan Sosiologi di MAN Purbalingga.

1. Kepala dan Wakil Madrasah
 - a. Sesekali kepala Madrasah perlu melakukan kunjungan kelas untuk mengamati pengelolaan pembelajaran guru agar permasalahan yang menyangkut strategi, metode, maupun media pembelajaran dapat didiskusikan bersama untuk mendapatkan solusi yang tepat.
 - b. Waka kurikulum harus lebih menekankan adanya integrasi mulai dari penyusunan rpp atau modul ajar, sehingga guru lebih siap dengan integrasi materi yang akan diajarkan.
2. Guru
 - a. Guru harus terus meningkatkan kualitas integrasi materi dengan mempelajari berbagai model dan strategi yang lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan siswa.
 - b. Guru harus dapat memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran agar mempermudah proses integrasi dan membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif.
 - c. Penilaian siswa, baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik perlu diperhatikan.
 - d. Guru harus aktif memberi motivasi kepada siswa yang terlihat kurang semangat saat pelajaran berlangsung.

- e. Guru perlu membiasakan siswa untuk berani mengemukakan ide dan kreativitasnya dengan leluasa melalui variasi metode dan strategi.
3. Peserta Didik
- a. Peserta didik diharapkan mengikuti pelajaran dengan baik dan menjaga akhlakunya baik kepada guru ataupun dengan sesama teman.
 - b. Peserta didik harus aktif dan lebih kreatif dalam pembelajaran.
 - c. Peserta didik perlu membiasakan untuk berlatih diri mengkombinasikan mata pelajaran agama dengan mata pelajaran umum.
 - d. Peserta didik harus berani mengungkapkan ide dan memberikan tanggapan atas materi yang dipelajari.

C. Penutup

Dengan mengucapkan alhamdulillahirabbil'alamin, peneliti panjatkan syukur kehadirat Allah Swt. yang telah memberikan banyak nikmat, berkah, dan karunianya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun masih jauh dari kata sempurna.

Peneliti telah berusaha secara maksimal untuk melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Akan tetapi peneliti menyadari karena keterbatasan waktu dan kemampuan yang peneliti miliki, skripsi ini tentu masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kedepannya lebih baik lagi dalam menulis bagi peneliti.

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada berbagai pihak yang telah secara langsung maupun tidak langsung memberi bantuan baik moral maupun spiritual sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga skripsi ini mendapat ridho Allah Swt. dan dapat bermanfaat bagi para pembaca. *Aamiin yaa rabbal 'alamin.*

DAFTAR PUSTAKA

- Adesti, Annisa dan Siti Nurkholimah. 2022 “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Menggunakan Aplikasi Adobe Flash Cs 6 Pada Mata Pelajaran Sosiologi”. *Edutainment: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kependidikan*. Vol. 8. No. 1. Hal. 27–38.
- Alqosam, Muhammad Izzudin, Ali Maulida, dkk. 2022 “Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Tingkat SMP”. *Cendekia Muda Islam Jurnal Ilmiah*. Hal. 287.
- Andrean, Seka. dan M. Khusnun Niam. “Peningkatan Spiritualitas Melalui Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak”. *Irfani*, Vo. 16. No. 1. Hal. 26–45.
- Arifin, Zaenal. 2011. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya). Hal. 54.
- Aryanti, Setya Dwi, dkk. 2024. “Implementasi Kurikulum Merdeka dan Ketersediaan Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 2 Wonosobo”. *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum*. Vol. 2. No. 3. Hal. 148.
- Assya'bani, Ridhatullah, dan Khairul Bariyah. 2019. “Integrasi Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak: Studi Pembelajaran Akidah Akhlak Di Mi Integral Al-Ukhuwwah Banjang” *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*. Vol. 13. No. 2. Hal. 139–62.
- Basri, Hasan. 2021. “Integrasi Nilai-Nilai Tauhid Pada Pelajaran Sains Bagi Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu”. *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*. Vol. 3. No. 1. Hal. 164–79.
- Daulay, Aidil Ridwan dan Salminawati. 2022. “Integrasi Ilmu Agama dan Sains Terhadap Pendidikan Islam di Era Modern”. *Journal of Social Research*. Vol. 1 No. 3. Hal. 721.
- Effendy, Syofian. 2019. “Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas X Bahasa di Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong”. *Jurnal An-Nizom*. Vol. 4. No. 2. Hal. 130.
- Erningsih. 2024. *Pengantar Sosiologi Kontemporer*. Padang: CV Gita Lentera. Hal. 1
- Farida, Nugrahani. 2008. "Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa". *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Bahas*. Vol. 1. No. 1. Hal. 305.

- Farida, Nugrahani. *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Bahasa*. Vol. 1. No. 1. Hal. 305.
- Farihin, Ahmad, Badrud Tamam, dkk. 2022. "Manajemen Pembelajaran Integratif Dalam Mata Pelajaran IPS Dan PAI Di MAS Pondok Pesantren Darussalam Kunir". *Edum Journal*. Vol. 5. No. 1. Hal. 62–76.
- Hakim, Lukman. 2016. "Pemerataan Akses Pendidikan Bagi Rakyat Sesuai Dengan Amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional". *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*. Vol. 2. No. 1.
- Hakim, Lukman. 2016. "Pemerataan Akses Pendidikan Bagi Rakyat Sesuai Dengan Amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional". *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*. Vol. 2. No. 1.
- Halimatus, Annisa. 2024. "Islamic Learning Horizons : Relevansi Dan Tantangan Integrasi Sains Dan PAI Dalam Pelajaran Sejarah Indonesia Di SMAN 5 Kota Bogor". *Journal of Islamic Education*, Hal. 38.
- Ilyas, Yunahar. 2007. *Kuliah Akhlaq*. (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI). Hal. 6-12
- Jannah, Miftahul. 2020. "Peran Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa". *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 4. No. 2. Hal. 237.
- Kamal, Faisal. 2017. "Strategi Inovatif Pembelajaran Akidah Akhlak". Hal. 45–55.
- Larasati, Anggia Dwi, Agil Lepiyanto, Agus Sutanto, dan Triana Asih. 2020. "Pengembangan E-Modul Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Pada Materi Sistem Respirasi". *Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi*. Vol. 4. No. 1. Hal. 1–9.
- Luthfih Gonibala, Muhammad. 2022. "Integrasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Mata Pelajaran Pai Dan Budi Pekerti Di Sma Kelas X". *Journal of Islamic Education Policy*. Vol. 7. No. 1 (2022). Hal. 68–79.
- Mahdali, Fitriyah. 2020. "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan". *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis*. Vol. 2. No.2. Hal. 143–68.
- Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish. Hal. 50.

- Muhaimin. 2005. *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*. Jakarta: Kencana. Hal. 258.
- Murfiah, Uum. 2016. "Implementasi Model Pembelajaran Terpadu dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Vol. 1. No. 1. Hal. 105.
- Nabila, Ismi. 2023. "Purbalingga Dan Implementasinya Dalam Desain Pembelajaran Ski Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri". Hal. 43.
- Nur, Rahmat. 2020. "Integrasi Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Sosiologi Wilayah Sul-Sel Kota". *Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi*, Vol. 2. No. 1. Hal. 187–201.
- Nurcholish dan Madjid. 2024. "Nilai- nilai Pendidikan Karakter dalam Buku Terhadap Mata Pelajaran Akidah Akhlak (Telaah buku Cak Nur, Sang Guru Bangsa Karya Muhammad Wahyuni Nafis). *Ar- Raihan: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 1. No. 1. Hal. 23-24.
- Rijali, Ahmad. 2018. *Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin*. Vol. 17. Hal. 33. Hal. 81–95
- Salam, Burhanuddin. 1997. *Etika Sosial : Asas Moral dalam Kehidupan Manusia*. (Jakarta: Rineka Cipta). Hal. 11-27.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan (Jenis, Metode, dan Prosedur)*. (Jakarta: Kencana). Hal. 264- 265.
- Sari, Imalis Cahya. "Integrasi Pendidikan Agama Islam dan Mata Pelajaran Umum pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta I". Hal. 24.
- Sidiq, Umar dan Moh. Miftachul Choiri. 2019. "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Siregar, Maragustam, Dwi Noviatul Zahra, dan Dian Andesta Bujuri. 2020. "Integrasi Materi Pendidikan Agama Islam Dalam Ilmu-Ilmu Rasional Di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu". *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 10. No. 2. Hal. 183–201.
- Sofiyah Asyifa, Habibah, Ima Fitriyah, dkk. 2023. "Prosiding Konferensi Nasional Pendidikan Inovatif Systematic Literature Review: Pembelajaran Akidah Akhlak Sebagai Pondasi Pendidikan Karakter Pada Abad 21". *PRONKOPI*. Hal. 12.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT

Remaja Rosdakarya). Hal. 60.

Suminar, Dewi. 2019. “Penerapan Teknologi sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Sosiologi”. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*. Vol. 2. No. 1. Hal. 780.

Suryadarma, Yoke. 2015. “Pendidikan Akhlak menurut Imam Al- Ghazali”. *Jurnal At- Ta’dib*. Vol. 10. No. 2. Hal. 368.

Suryani, Ira. 2021. “Rukum Iman dalam Pembelajaran Akidah Akhlak”. *Jurnal Islam and Contemporary Issues*. Vol. 1. Hal. 45.

Taulabi, Imam. 2017. “Pendidikan Agama Islam Dan Integrasi Pendidikan Karakter”. *Jurnal Pemikiran Keislaman*. Vol. 28. No. 2. Hal. 351–71.





Lampiran 1 : Pedoman Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap integrasi materi pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak dan Sosiologi di MAN Purbalingga sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan Integrasi materi pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak dan Sosiologi di MAN Purbalingga.
2. Aspek- aspek yang peneliti amati berupa
 - a. Materi pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak dan Sosiologi
 - b. Integrasi yang diterapkan oleh guru pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak dan Sosiologi



Lampiran 2 : Pedoman Wawancara

1. Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Identitas diri : Ulwiyatin Nafsiyah, M. Pd.

Hari, tanggal : Rabu, 23 Oktober 2024

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana pandangan Anda mengenai integrasi mata pelajaran umum dan agama?	Untuk pelajaran, integrasi sangat mendukung sekali, justru dalam Islam, materi muatan agama itu merambah ke seluruh mata pelajaran. Mendukung untuk pencapaian belajar. Dan itu menurut ulama dulu wajib kalau ilmu itu harus mengintegrasikan dari agama seperti Ibnu Sina, Alfarabi, dan sebagainya.
Bagaimana kontribusi dari kurikulum untuk ikut andil dalam proses integrasi materi?	Di MAN guru-guru diarahkan untuk mencari dalil mencari dasar yang ada di dalam Al-Qur'an tentang ilmu yang diajarkan.
Contoh materi apa yang dapat diintegrasikan dengan materi Sosiologi?	Materinya contohnya di kelas 12 ada Asmaul Husna itu kan teladan, kalau teladan itu kan kehidupan sehari-hari yang menghiasi kehidupan sehari-hari, membungkus akhlak, adab, toleransi, tasamuh, tawasuth itu ada. Yang jelas akhlak terpuji itu in Syaa Allah semua karena itu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
Apa faktor pendukung dan penghambat integrasi materi Akidah Akhlak dan Sosiologi?	Faktor pendukungnya, niatnya untuk menambah ketaatan, itu menjadi prinsip dasar yang harus kita sendiri maupun ke anak, dan itu yang harus ditingkatkan

	<p>karena tingkatan keimanan orang itu kan selalu diusahakan untuk meningkat, dan gunanya interaksi itu untuk selalu mengingatkan sesama manusia.</p> <p>Kendalanya ya jelas teknologi, kita harus bersikap bijaksana, dan kita harus menyadari bahwa teknologi adalah sarana untuk mendukung kesuksesan kita bukan untuk menjadi penghambat, tapi manusia sering terlena dengan perkembangan teknologi sekarang.</p>
--	---

2. Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Identitas diri : Khalda Salsabila, S. Pd.

Hari, tanggal : Rabu, 23 Oktober 2024

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana pandangan Anda mengenai integrasi mata pelajaran umum dan agama?	<p>Akidah Akhlak dan sosiologi saling berkaitan. Tapi di mata masyarakat akidah akhlak itu lebih ke mata pelajaran agama, tapi sosiologi yang kehidupan sosial sehari-hari. Tapi secara umum itu sama-sama membahas tentang perilaku anak, sikap, berkaitan dengan nilai dan norma.</p> <p>Kalau di kelas saya sangat menekankan etika dan adab.</p>
Apa pentingnya integrasi mata pelajaran Akidah Akhlak dan Sosiologi?	<p>Sangat penting, karena sebagai bekal anak nanti untuk mengarungi kehidupan. Karena sekarang mereka masih berada di bangku sekolah jadi belum tau kehidupan setelah lulus. Ini menjadi bekal mereka,</p>

	<p>bagaimana mereka nanti mereka dapat menyesuaikan diri, beradaptasi dengan lingkungan yang berbeda dengan yang ada di rumah, yang ada di sekolah.</p>
<p>Apa contoh materi yang diintegrasikan dengan Akidah Akhlak?</p>	<p>Contohnya di kelas XII materi globalisasi bisa diintegrasikan dengan etika bergaul dalam Islam</p>
<p>Apa faktor pendukung dan penghambat dari integrasi materi tersebut?</p>	<p>Ketika dalam KBM anak aktif dalam pembelajaran, kalau penghambatnya anak kurang kooperatif terhadap pembelajaran</p>
<p>Pihak apa saja yang berperan dalam mendukung adanya integrasi materi Akidah Akhlak dan Sosiologi?</p>	<p>Yang berperan, ada kurikulum, guru, metode, problem solving. Mereka mencari artikel dan didiskusikan dan dianalisis masalah dan cara mengatasinya.</p>
<p>Bagaimana Anda menerapkan integrasi materi mata pelajaran?</p>	<p>Melalui proses pembelajaran yaitu mengaitkan materi yang saya ajarkan dengan materi lain dan ditegaskan dengan ayat- ayat Al- Qur'an sebagai bukti dari keterpaduan dari kedua materi tersebut. Selain itu di sini juga terbantu melalui aktivitas sekolah yang siswa tidak hanya dituntut agar menguasai sejumlah materi dengan hanya menghafal, namun juga diaplikasikan pada aktivitas keseharian siswa di sekolah, contohnya bersalaman dengan guru, membuang sampah pada tempatnya, menjenguk teman yang sakit, sholat dhuhur berjamaah dan saling menasehati antar teman.</p>

3. Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum

Identitas diri : Krido Prihatno, S. Pd.

Hari, tanggal : Rabu, 23 Oktober 2024

Pertanyaan	Jawaban
<p>Apa kurikulum yang saat ini berlaku di MAN Purbalingga?</p>	<p>Kurikulum di MAN Purbalingga sekarang menggunakan 2 kurikulum ya mba, kurikulum 2013 di kelas XII dan kurikulum merdeka, nantinya juga kelas XII angkatan berikutnya menggunakan Kurikulum merdeka. Karena kan memang perubahan kurikulum bertahap ya, kurikulum merdeka baru mulai berlaku tahun kemarin di kelas 10 yang saat ini naik di kelas 11.</p>
<p>Apakah kurikulum 13 dan kurikulum merdeka yang saat ini berlaku mendukung adanya materi pelajaran yang terintegrasi?</p>	<p>Untuk kurikulum 13 mendukung, karena pembelajaran lebih efektif di situ, terutama guru- guru yang muda yang lebih cekatan dan lebih tahu perkembangan saat ini itu sangat ditekankan untuk menerapkan mata pelajaran yang terintegrasi.</p> <p>Kalo untuk kurikulum merdeka sebenarnya secara mendasar sama mendukung, cuma aturan mainnya yang berbeda.</p>
<p>Apakah setiap mata pelajaran umum dan agama harus terintegrasi? Mengapa? Berikan contohnya!</p>	<p>Iya haru terintegrasi, dari mata pelajaran umum harus bisa menanamkan nilai- nilai yang ada di dalam agama, misalnya tentang penciptaan alam di integrasikan dengan mata pelajaran kimia, itu jauh lebih mengena pada anak karena ada saling keterkaitan. Karena kalau berdiri sendiri kadang- kadang materinya tidak nyambung</p>

	<p>jadi di sinkronkan dengan mata pelajaran yang terintegrasi sehingga dalam mengembangkannya itu lebih mudah.</p>
<p>Apakah integrasi materi tersebut dicantumkan di dalam RPP atau modul ajar yang digunakan guru untuk acuan mengajar?</p>	<p>Sebenarnya dari kami bagian kurikulum menekankan harus dicantumkan supaya pemahaman anak dapat secara kompleks diterima. Karena anak dapat belajar mengenal Tuhannya tidak hanya dari ilmu-ilmu agama saja tapi juga dari disiplin ilmu- ilmu yang lain juga. Namun realitanya untuk kurikulum 13 tetap saja ada guru- guru yang tidak mencantumkan hanya di terapkan di proses pembelajarannya.</p> <p>Tapi di kurikulum merdeka kan ada CP, ATP dan segala macam jadi satu rangkaian di modul ajar sehingga di situ sudah jelas dicantumkan.</p>
<p>Apakah ada program dari kurikulum yang mendukung adanya mata pelajaran yang terintegrasi?</p>	<p>Ada mba, kami memberikan kesempatan kepada guru- guru untuk mendesain pembelajaran yang terpadu, contohnya outing class mba. Nanti dari beberapa guru tersebut yang mendesain nanti bisa diajukan.</p> <p>Kalau di kurikulum merdeka kan ada project P5RA itu sangat mewadahi adanya materi pelajaran yang terintegrasi karena beberapa disiplin ilmu disatukan dalam project tersebut.</p>
<p>Apakah kurikulum menjadi</p>	<p>Kurikulum itu kan babonan sebuah</p>

salah satu faktor penghambat atau justru menjadi faktor pendukung integrasi materi akidah akhlak dan sosiologi?	kegiatan di lembaga pendidikan. Artinya disitu bahwa kurikulum jelas sekali mendukung karena kegiatan bisa berjalan patokannya di kurikulumnya, di aturan main kurikulumnya. Nanti terdapat keterpaduan antara mata pelajaran satu dengan lainnya.
---	--



Lampiran 3: Dokumentasi Kegiatan Wawancara



Wawancara dengan guru Sosiologi



Wawancara dengan Waka Kurikulum



Wawancara dengan guru Akidah
Akhlak



Wawancara dengan siswa

Lampiran 4 : Data Guru MAN Purbalingga



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
: KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PURBALINGGA
MADRASAH ALIYAH NEGERI PURBALINGGA**

Jalan S. Parman No. 150 Purbalingga
Telepon (0281) 891691; Faksimili (0281) 894477;
Website : www.man-purbalingga.sch.id

**DAFTAR GURU DAN PEGAWAI MAN PURBALINGGA
TAHUN 2024**

NO	NAMA / NIP	GOLONGAN	JABATAN	KET
1	Prihantoro Achmad, S.Pd., M.Pd.I. NIP. 19680119 199403 1 001	IV/b	Kepala Madrasah	L
2	Drs. Ari Susakti NIP. 196710011993031002	IV/a	Guru	L
3	Dra. Wismaningrum NIP. 196803141993032004	IV/a	Guru	P
4	Drs. H. Sutaryo NIP. 196711041994031002	IV/a	Guru	L
5	Mukholiq Adi Susatyo, S.Pd, M.Sc NIP. 196810111993031003	IV/a	Guru	L
6	Drs. M. Faiz Murnantoro NIP. 196606151993031002	IV/a	Guru	L
7	Supriyati Puji Astuti, S.Pd NIP. 196905101992032002	IV/a	Guru	P
8	Suliyah, S.Pd NIP. 197101041997032001	IV/a	Guru	P
9	Al Isy Izzudin, S.Ag NIP. 196606161998031008	IV/a	Guru	L
10	Ulwiyyatin Nafsiyah, MA NIP. 197008241999032002	IV/a	Guru	P
11	Nurul Izzah, S.Pd NIP. 197903242003122003	IV/b	Guru	P
12	Laely Nurhayati, S.Ag NIP. 197502232003122003	IV/a	Guru	P
13	Arwan Islisyanti, S.Pd.Si, M.PFis NIP. 198109212005012005	IV/b	Guru	P
14	Mazid Efendi, S.Ag NIP. 197204182005011003	IV/a	Guru	L
15	Entin Nurwaningsih, S.Pd NIP. 197706062005012004	III/d	Guru	P
16	Hartawan Bayu Prasetyo, S.Si NIP. 197203012005011001	III/d	Guru	L
17	Sigit Syamsul Yani Aji, S.Pd NIP. 197301082005011002	IV/a	Guru	L
18	Riyanti, S.Pd NIP. 197504122005012002	III/d	Guru	P
19	To'in Asngad, S.Ag NIP. 197012302005011002	IV/a	Guru	L

20	Drs. Slamet NIP. 196708012005011003	III/d	Guru	L
21	Susilowati, S.Pd NIP. 198204292005012003	IV/a	Guru	P
22	Siti Muhdiatun Ch, S.Pd NIP. 196710171989112001	IV/a	Guru	P
23	Basuki Agus Triono, S.Pd NIP. 197108102005011006	IV/a	Guru	L
24	Krido Prihatno, S.Pd NIP. 196807042005011003	IV/a	Guru	L
25	Lili Sumarni, S.Pd NIP. 198009182005012007	IV/b	Guru	P
26	Heny Kusumawati, SE NIP. 197008182006042011	IV/a	Guru	P
27	Ratna Eka Palupi, SE NIP. 197705022007012037	III/d	Guru	P
28	Retno Lindayani, S.Pd NIP. 197606212007012023	IV/a	Guru	P
29	Nefi Yustiani, S.Pd NIP. 197711042007012020	III/d	Guru	P
30	Nisfiati Agustinah, S.Pd NIP. 197608152005012002	IV/a	Guru	P
31	Aman Nurkhayanto, S.Ag. M. Pd NIP. 197608242007101002	III/d	Guru	L
32	Linda Lestariningsih, S.Pd NIP. 197309152007102001	III/d	Guru	P
33	Emi Suffiyati, S.Ag NIP. 197702142007102001	III/d	Guru	P
34	Hety Andiyani, S.Ag NIP. 197705062006042032	IV/a	Guru	P
35	Uyun Yuniarti, S.Ag NIP. 197606272007012019	III/d	Guru	P
36	Irfan Sidqon, MA NIP. 197203291998021001	IV/b	Guru	L
37	Akh. Saghli, M.Pd.I. NIP. 197506242007101001	III/d	Guru	L
38	Akhmad Munaji, S.Ag. NIP. 196808172006041030	III/d	Guru	L
39	Umi Umayah, S.Pd. NIP. 197707052005012006	IV/a	Guru	P
40	Diah Ika Puspita, S.Pd NIP. 198512202019032013	III/a	Guru	P
41	Awal Tri Riyadi, S.Pd NIP. 198606112019031008	III/a	Guru	L
42	Yusmaniar Nur Aini, S.Pd. I NIP. 199003142019032014	III/a	Guru	P
43	Ari Priyanto, S.Si NIP. 198612052019031008	III/a	Guru	L
44	Supono, S.Pd NIP. 198701262019031008	III/a	Guru	L

45	Maulana Sulistio Aji, S.Sos. I NIP. 199308212019031008	III/a	Guru	L
46	Nofilianto, S.Pd NIP. 199311112019031014	III/a	Guru	L
47	Anis Anugrah Laraswati, S.Pd NIP. 199602122019032023	III/a	Guru	P
48	Rustiana Handayani, S.Pd. NIP. 199110312019032026	III/a	Guru	P
49	Sugeng Wahyono, S.Pd. I NIP. 197710132007101001	III/b	Guru	L
50	Deni Permadi, S.Pd NIP. 198604182023211011	IX	PPPK	L
51	Canggih Finalti, S.Pd NIP. 199004222023211016	IX	PPPK	L
52	Ahmad Akrom Nurfuqoha, S.Pd. NIP. 199312032023211018	IX	PPPK	L
53	Dwi Prastyarini, S.Pd NIP. 198104062023212025	IX	PPPK	P
54	HARRY ADITAMA, S.Pd. NIP. 199004182023211019	IX	PPPK	L
55	ALI TRIWAHYUDI, S.Kom NIP. 199507272023211020	IX	PPPK	L
56	MUSTOFA ARIFIN, S.Si NIP. 199005302023211016	IX	PPPK	L
57	HASAN UDIN, S.H.I NIP. 198304182023211015	IX	PPPK	L
58	SONA VERONIKA PAMUNGKAS, S.Pd NIP. 199102052023212033	IX	PPPK	P
59	Eko Yuli Satrio, S.Pd. NIP. 198707212024211011	IX	PPPK	L
60	Aisyah Fitri Astuti, S.Pd. NIP. 199503012024212035	IX	PPPK	P
61	Wijianto, S.Si		Guru Bukan PNS	L
62	Nur Laeliati, S.H.I		Guru Bukan PNS	P
63	Nur Istimatulloh Falidah, S.Si		Guru Bukan PNS	P
64	Reysa Rofi kusuma, S.pd.		Guru Bukan PNS	P
65	Risda Amanda, S.Pd.		Guru Bukan PNS	P
66	Abdillah Rahman, S.Pd		Guru Bukan PNS	L
67	Khalda Salsabila, S.Pd		Guru Bukan PNS	P
68	Tika Cahyati, S.Sos		Guru Bukan PNS	P
69	Firmansyah Ibnu Murtadlo		Guru Bukan PNS	L

70	Rizal Nur Rochman, S.Pd., M.Pd.		Guru Bukan PNS	L
71	Elsi Maelina, S.Ag.		Guru Bukan PNS	P
72	Wiwit Istichomah, S.Pd.		Guru Bukan PNS	P
73	Prihardani Sekarwati S.Pd.		Guru Bukan PNS	P
74	Abimanyu Laveda Agan, S.Pd.		Guru Bukan PNS	L
75	Awalia Sholahunnisa, S.Pd.		Guru Bukan PNS	P
76	Ihda Wildaturrahma, S.Pd.		Jk	P
77	Ulul Albab, Amd. T		Jk	L
78	Adin Nadiya Ifati, M. Mat		Jk	P
79	Isnaton Nurul Latifah		JK	P
80	Ngatourrohman		JK	L
81	Mutasim Ridlo, S.Sos. NIP. 197503302005011002	III/d	Kaur TU	L
82	Mai Antonah NIP. 196705221989032002	III/b	Staf TU	P
83	Ari Yusniatun, SE NIP. 197801082003122001	III/d	Staf TU	P
84	Julianto		Pegawai Bukan PNS	L
85	Teguh santoso		Pegawai Bukan PNS	L
86	Supriyadi		Pegawai Bukan PNS	L
87	Triono		Pegawai Bukan PNS	L
88	Wartoyo		Pegawai Bukan PNS	L
89	Toha Akhmad		Pegawai Bukan PNS	L
90	Ika Nur Jannah, SE		Pegawai Bukan PNS	P
91	Miswono		Pegawai Bukan PNS	L
92	Anjar Agung Nugraha		Pegawai Bukan PNS	L
93	Wildan Muhammad Alif, A.Md.		Pegawai Bukan PNS	L
94	Rizky Hani Lestari, S.H.		Pegawai Bukan PNS	P
95	Fauzan Anwar Ilahi, S.Kom.		Pegawai Bukan PNS	L
96	Intan Khanifatun Nisa, S.Ak		Pegawai Bukan PNS	P

Lampiran 5 : Dokumentasi Kegiatan



Proses Kegiatan Belajar dan Mengajar

Lampiran 6 : RPP

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : MAN PURBALINGGA
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XII / Ganjil
Materi Pokok : Globalisasi dan perubahan komunitas lokal
Alokasi Waktu : 3 X 45 Menit

A. Tujuan Pembelajaran
Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Mendeskripsikan tentang globalisasi
- Menjelaskan mengenai masalah sosial akibat dari modernisasi.
- Menguraikan tentang westernisasi.
- Menjelaskan tentang komersialisasi sebagai dampak dari perubahan sosial

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan&manfaat) dengan mempelajari materi : Globalisasi dan perubahan komunitas lokal	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh.	
Kegiatan Inti (90 Menit)	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi komponen elektronika dengan cara melihat, mengamati, membaca melalui tayangan yang di tampilkan.
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar khususnya pada materi Globalisasi dan perubahan komunitas lokal .
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Globalisasi dan perubahan komunitas lokal
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Globalisasi dan perubahan komunitas lokal . Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru merefeksi kegiatan pembelajaran. • Peserta didik dan guru menarik kesimpulan dari hasil kegiatan Pembelajaran. • Guru Memberikan penghargaan misalnya Pujian atau bentuk penghargaan lain yang Relevan kepada kelompok yang kinerjanya Baik. • Menugaskan Peserta didik untuk terus mencari informasi dimana saja yang berkaitan dengan materi/pelajaran yang sedang atau yang akan pelajari. • Guru menyampaikan materi pembelajaran berikutnya. • Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa. 	

C. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Sikap: Observasi dalam proses pembelajaran
2. Penilaian Pengetahuan: Tes lisan dan tes tulis bentuk uraian
3. Penilaian Keterampilan: Proyek dan Prosedur

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mapel Sosiologi

H. Prihantoro Achmad, S.Pd., M.Pd
NIP. 196801191994031001

Khaidia Salsabila, S.Pd
NIP.-

Lampiran 7: Surat Izin Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.5861/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

24 November 2023

Kepada
Yth. Kepala MAN Purbalingga
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

- | | |
|--------------------|--------------------------|
| 1. Nama | : HIDAYATUL MAULIDA |
| 2. NIM | : 2017402164 |
| 3. Semester | : 7 (Tujuh) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Agama Islam |
| 5. Tahun Akademik | : 2023/2024 |

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Objek | : Integrasi Mata Pelajaran PAI dan IPS di MAN Purbalingga |
| 2. Tempat / Lokasi | : MAN Purbalingga |
| 3. Tanggal Observasi | : 29-01-2024 s.d 29-02-2024 |

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Lampiran 8: Blangko Bimbingan Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Hidayatul Maulida
No. Induk : 2017402164
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Dr. M. Misbah, M. Ag.
Nama Judul : Integrasi Pada Pembelajaran Akidah Akhlak dan Sosiologi di MAN Purbalingga

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Kamis, 22 Februari 2024	Perbaikan Judul Penelitian		
2.	Kamis, 07 Maret 2024	Perbaikan Latar Belakang Masalah		
3.	Kamis, 14 Maret 2024	Perbaikan dan penambahan bagian pustaka		
4.	Selasa, 02 April 2024	Perbaikan Footnote dan Daftar Pustaka		
5.	Rabu, 03 April 2024	ACC Semper		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 03 April 2024
Dosen Pembimbing

Dr. M. Misbah, M. Ag.
NIP. 19741116 200312 1 001



Lampiran 9 : Surat Keterangan Telah Lulus Sempro



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. B.e.1925/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/04/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

INTEGRASI PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DAN SOSIOLOGI DI MAN PURBALINGGA

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Hidayatul Maulida
NIM : 2017402164
Semester : 8
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Jum'at, 26 April 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 30 April 2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI

[Signature]
Dewi Ariyani, M.Pd.I.
NIP. 19840809 201503 2 002

Lampiran 10: Surat Telah Lulus Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-2321/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/5/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

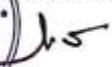
N a m a : Hidayatul Maulida
NIM : 2017402164
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Rabu/ 29 Mei 2024
Nilai : B+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 30 Mei 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,

D. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 11 : Surat Keterangan Ijin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.rik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.5309/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/10/2024

1 September 2024

Lamp. : -

Hal : **Pemohonan Ijin Riset Individu**

Kepada
Yth. Kepala MAN Purbalingga
Kec. Purbalingga
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Nama | : HIDAYATUL MAULIDA |
| 2. NIM | : 2017402164 |
| 3. Semester | : 9 (Sembilan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Agama Islam |
| 5. Alamat | : Desa Karangtengah RT 04 RW 02, Kecamatan Kemangkon,
Kabupaten Purbalingga |
| 6. Judul | : Integrasi Materi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak dan
Sosiologi di MAN Purbalingga |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Objek | : Mata Pelajaran Akidah Akhlak dan Sosiologi |
| 2. Tempat / Lokasi | : MAN Purbalingga |
| 3. Tanggal Riset | : 01-09-2024 s/d 01-11-2024 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Lampiran 12 : Surat Telah Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PURBALINGGA
MADRASAH ALIYAH NEGERI PURBALINGGA**

Jalan S. Parman No. 150 Purbalingga
Telepon (0281) 891691; Faksimil (0281) 894477;
Website : www.man-purbalingga.sch.id

PENDIDIKAN YANG MENGUJAHKAN AKHLAKUL KARIMAH

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 1559/Ma.11.03.01/PP.00.6/11/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Prihantoro Achmad, S.Pd., M.Pd.I
NIP : 19680119 1994031001
Pangkt/Gol : Pembina TK.I - IV/b
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit kerja : MA Negeri Purbalingga
Kabupaten/Kota : Purbalingga

Dengan ini memberikan keterangan bahwa Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Hidayatul Maulida
NIM : 2017402164
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Semester : IX

Telah melakukan riset individu pada 01 September 2024 s.d. 01 November 2024 di MAN Purbalingga.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Purbalingga, 14 November 2024

Kepala

Prihantoro Achmad

Lampiran 13 : Surat Keterangan Telah Wakaf Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN
NPP: 3302272F1000001**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telepon (0281) 835624 Faksimili (0281) 836553 Website: <http://lib.uinsu.ac.id> Email: lib@uinsu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-5333/Un.19/K.Pus/PP.08.1/11/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : HIDAYATUL MAULIDA

NIM : 2017402164

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) / Pendidikan Agama Islam

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sepenuhnya.

Purwokerto, 14 November 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

Lampiran 14: Sertifikat BTA PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 46A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iaipurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/19128/28/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : HIDAYATUL MAULIDA
NIM : 2017402164

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	97
# Tartil	:	80
# Imla'	:	80
# Praktek	:	85
# Nilai Tahfidz	:	80



Purwokerto, 28 Jul 2021



ValidationCode

Lampiran 15: Sertifikat PPL



Lampiran 16 : Sertifikat KKN



The certificate features a decorative header with overlapping green and yellow leaf-like shapes. In the top right corner, there are three logos: the official logo of Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, the LPPM logo with the tagline 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat', and the KKN logo with the tagline 'Kuliah Kerja Nyata'. The main title 'Sertifikat' is prominently displayed in a large, bold, green font. Below the title, the certificate number '0665/K.LPPM/KKN.52/09/2023' is provided. The issuing institution is identified as 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto'. The recipient's details are listed as 'Nama Mahasiswa : HIDAYATUL MAULIDA' and 'NIM : 2017402164'. The text states that the student has completed the 'KKN Angkatan ke-52 Tahun 2024' and is declared 'LULUS' with a grade of '94 (A)'. A small portrait of the student, Hidayatul Maulida, is shown on the left, and a QR code for certificate validation is on the right. The bottom of the certificate is decorated with a green and yellow wave-like graphic.

 |  | 

Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0665/K.LPPM/KKN.52/09/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **HIDAYATUL MAULIDA**
NIM : **2017402164**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-52 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **94 (A)**.



Certificate Validation

Lampiran 17 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

 <p>MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia www.uinsaleo.ac.id www.bahasa.uinsaleo.ac.id +62 (281) 635424</p>	<p>وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا جامعة الأستاذ كياي الحاج سياف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبكرو الوحدة لتنمية اللغة No B-3206/Un.19/K.Bhs/PP.009/ S2/204</p>	
<p>CERTIFICATE الشهادة</p>		
<p>This is to certify that Name : Place and Date of Birth Has taken with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on : with obtained result as follows :</p>	<p>HIDAYATUL MAULIDA Purbalingga, 09 Juni 2002 IQLA 14 Mei 2024</p>	<p>منحت إلى الاسم محل وتاريخ الميلاد وقد شارك/ت الاختبار على أساس الكمبيوتر التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي: فهم المقروء : المجموع الكلي : تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سياف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبكرو</p>
<p>Listening Comprehension: 47 فهم السموع Structure and Written Expression: 45 فهم العبارات والتراكيب Reading Comprehension: 51 فهم المقروء Obtained Score : 477</p>		
<p>The test was held in UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.</p>	 	<p>Purwokerto, 14 Mei 2024 The Head of Language Development Unit, رئيسة الوحدة لتنمية اللغة</p>
<p>EPFLS English Proficiency Test of UIN-PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI</p>	<p>IQLA Institute of Quran, Arabic Language and Islamic Studies</p>	<p>Muflihah, S.S., M.Pd. NIP.19720823 200003 2 001</p>



Lampiran 18 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

EPTIP CERTIFICATE

(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)
Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/25310/2020

This is to certify that

Name : HIDAYATUL MAULIDA
Date of Birth : PURBALINGGA, June 9th, 2002

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on September 8th, 2020, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 45
2. Structure and Written Expression	: 43
3. Reading Comprehension	: 51

Obtained Score : 463



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode



Purwokerto, December 22nd, 2020
Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid
H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001

Lampiran 19 : Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsezu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Hidayatul Maulida
 No. Induk : 2017402164
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI
 Pembimbing : Dr. M. Misbah, M. Ag.
 Nama Judul : Integrasi Materi pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak dan Sosiologi di MAN Purbalingga

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Kamis, 20 Juni 2024	Revisi Setelah Semprom		
2.	Jum'at, 6 Sept 2024	Revisi pembuatan daftar isi		
3.	Senin, 9 Sept 2024	Revisi penulisan kutipan, instrumen		
4.	Rabu, 11 Sept 2024	Revisi penulisan sub bab footnote		
5.	Selasa, 17 Sept 2024	Revisi Bab 1 (LBM, Tujuan)		
6.	Jum'at, 4 Okt 2024	Revisi Bab 2 (Teori)		
7.	Selasa, 8 Okt 2024	Revisi subjek penelitian, tolak		
8.	Selasa, 15 Okt 2024	Revisi sejarah, profil sekolah		
9.	Kamis, 31 Okt 2024	Revisi penulisan hasil observasi		
10.	Selasa, 5 Nov 2024	Revisi hasil analisis bab 4		
11.	Selasa, 12 Nov 2024	Revisi kesimpulan, Daftar pustaka		
12.	Jum'at, 15 Nov 2024	ACC Munagayah		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 15 November 2024
 Dosen Pembimbing

Dr. M. Misbah, M. Ag.
 NIP. 19741116 200312 1 001

Lampiran 20 : Hasil Cek Plagiasi

SKRIPSI HIDAYATUL MAULIDA ACC

ORIGINALITY REPORT

23% SIMILARITY INDEX	24% INTERNET SOURCES	13% PUBLICATIONS	10% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.stainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%
2	j-las.lemkomindo.org Internet Source	1%
3	ppjp.uim.ac.id Internet Source	1%
4	ejournal.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1%
5	ejournal.radenintan.ac.id Internet Source	1%
6	kuliahtantan.blogspot.com Internet Source	1%
7	pengertiankomplit.blogspot.com Internet Source	1%
8	mmc.tirto.id Internet Source	1%
9	agresiaegregk.blogspot.com Internet Source	1%
10	jurnal.staialhidayahbogor.ac.id Internet Source	1%
11	journal.iain-manado.ac.id Internet Source	1%
12	esensialisme.blogspot.com Internet Source	1%
13	prokonpi.uinsa.ac.id Internet Source	1%
14	eprints.unugha.ac.id Internet Source	1%
15	Wafa. S. Ali. "Nilai - Nilai Humanistik Dalam	1

Lampiran 21 : Surat Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaiwu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Hidayatul Maulida
NIM : 2017402164
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Angkatan Tahun : 2020
Judul Skripsi : Integrasi Materi pada Mata Pelajaran Akidah
Akhlak dan Sosiologi di MAN Purbalingga

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 15 November 2024

Mengetahui,
Koordinator Prodi PAI

Dewa Ariyani, S.Th.I., M.Pd.I
NIP. 19840809 201503 2 002

Dosen Pembimbing

Dr. M. Misbah, M. Ag.
NIP: 19741116 200312 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Hidayatul Maulida
NIM : 2017402164
Tempat/ Tanggal Lahir : Purbalingga, 09 Juni 2002
Alamat Rumah : Desa Karangtengah, RT 04/ RW 02, Kecamatan
Kemangkon, Purbalingga
Nama Ayah : Sujud Subahri
Nama Ibu : Sumiah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. MI Muhammadiyah 02 Karangtengah (2009-2014)
 - b. SMP Muhammadiyah 08 Kemangkon (2014-2017)
 - c. SMK Negeri 1 Purbalingga (2017-2020)
 - d. S1 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Pendidikan Non Formal
Pesantren Mahasiswa An- Najah Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi

1. ROHIS SMK Negeri 1 Purbalingga
2. FORIS Purbalingga

Purwokerto, 15 November 2024

Penulis



Hidayatul Maulida
NIM. 2017402164